

Kamis, 10 Maret 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Pendapatan Asuransi Jiwa Rp241,1 Triliun di 2021, Naik 11%
Nama Media	Okezone.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://economy.okezone.com/read/2022/03/09/320/2558810/pendapatan-asuransi-jiwa-rp241-1-triliun-di-2021-naik-11
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Pendapatan Asuransi Jiwa Rp241,1 Triliun di 2021, Naik 11%

Igihel Dwi Prasastika, Jakarta • Rabu 09 Maret 2022 13:59 WIB



Pendapatan Asuransi Jiwa (Foto: Okezone)



A A A

JAKARTA - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan total pendapatan asuransi jiwa sebesar Rp241,1 triliun pada 2021. Pendapatan ini naik sebesar 11,9% secara year on year (YoY).
Pendapatan tersebut bahkan masih lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19. Pada tahun 2019, AAJI mencatatkan total pendapatan industri asuransi jiwa sebesar Rp235,73.



Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan, kenaikan tersebut disebabkan perekonomian Indonesia yang sudah mulai bangkit, yang seiring dengan edukasi terhadap asuransi jiwa pada masyarakat meningkat.

"Bering dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan asuransi jiwa, telah berkontribusi dalam pertumbuhan ini," ujar Budi Tampubolon dalam konferensi persnya secara virtual, Rabu (9/3/2022).

Baca Juga: Inggris 'Tendang' Perusahaan Rusia dari Industri Asuransi

Budi mengatakan, kinerja industri asuransi terus pulih, AAJI berusaha menjaga momentum positif tersebut dengan meningkatkan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan industri asuransi. "Yakni di tahun 2021 ini menunjukan adanya tren positif yang konsisten dari industri asuransi beberapa tahun terakhir ini," katanya.

Lihat juga: [Cerita Mistis di Gunung Merapi](#)

Judul	Industri Asuransi Jiwa Bayarkan Klaim Covid-19 Rp8,82 Triliun per Desember 2021
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220309/215/1508587/industri-asuransi-jiwa-bayarkan-klaim-covid-19-rp882-triliun-per-desember-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Home • Finansial • Asuransi

Industri Asuransi Jiwa Bayarkan Klaim Covid-19 Rp8,82 Triliun per Desember 2021

Klaim Covid-19 menjadi salah satu pendorong kenaikan pembayaran klaim industri asuransi jiwa secara keseluruhan yakni sebesar Rp158,43 triliun pada 2021, atau naik 5,5 persen secara tahunan.

Dewi Rianti Muliawati - Bisnis.com
28 Maret 2022 • 14:20 WIB



Karyawan berlayar di depan logo-asosiasi asuransi jiwa di Kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta. Klaim (23/12/2021). Bani - Fery Kusumawati

Bisnis.com, JAKARTA -- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim terkait Covid-19 senilai Rp8,82 triliun sepanjang periode Maret 2020 hingga Desember 2021.

Ketua Bidang Kanal Distribusi AAJI Elin Wati mengatakan, klaim terkait Covid-19 paling tinggi terjadi pada periode Juli-September 2021 ketika kasus Covid-19 varian delta merembak di Indonesia.

"Selama periode Juli-September dibayarkan klaim Covid-19 adalah Rp3,69 triliun. Ini karena kita sama-sama tahu bahwa tahun lalu dari Juli-September itu ada peningkatan kasus konfirmasi Covid-19," ujar Elin dalam paparan kinerja AAJI 2021 secara virtual, Rabu (9/3/2022).

Baca Juga : Generali Bayarkan Klaim Covid-19 Rp253 Miliar pada 2021

Menurutnya, total klaim senilai Rp8,82 triliun yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa menunjukkan bukti nyata komitmen industri terhadap perlindungan masyarakat. Elin menuturkan, kondisi pandemi sebetulnya tidak termasuk klausul yang harus ditanggung oleh asuransi jiwa.



"Kondisi pandemi termasuk dalam syarat pengecualian klaim, bersama-sama dengan bencana alam perang dan lain-lain. Namun, industri tetap berikhtil baik dan tetap memberikan perlindungan kepada masyarakat Indonesia," katanya.

Lebih lanjut, Elin berharap bahwa klaim Covid-19 tersebut juga menjadi salah satu pendorong kenaikan pembayaran klaim industri asuransi jiwa secara keseluruhan. AAJI mencatat total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa di 2021 mencapai Rp158,43 triliun atau naik 5,5 persen year-on-year (yoy).

Baca Juga : Industri Asuransi Jiwa Raih Pendapatan Rp241 Triliun di 2021, Naik 11,9 Persen

Sementara itu, dan sisi total klaim meninggal dunia secara keseluruhan di 2021 meningkat sebesar 72,8 persen yoy dengan total Rp21,14 triliun. Sedangkan manfaat klaim kesehatan yang dibayarkan meningkat sebesar 32 persen dengan total Rp13,04 triliun.

Judul	Total Aset Industri Jiwa di Tanah Air Tembus Rp602 Triliun Hingga Akhir 2021
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/total-aset-industri-jiwa-di-tanah-air-tembus-rp570-triliun-hingga-akhir-2021.html
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Total Aset Industri Jiwa di Tanah Air Tembus Rp602 Triliun Hingga Akhir 2021

Rabu, 9 Maret 2022 12:30
Reporter : **Merdeka**



assuransilip/iftling

Merdeka.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total aset industri asuransi jiwa mencapai Rp602,04 triliun hingga akhir 2021. Angka ini tumbuh sebesar 5,5 persen dibanding tahun 2020 yang hanya mencapai Rp570,66 triliun. Data diperoleh dari laporan keuangan unaudited 58 perusahaan asuransi jiwa.

"Seiring dengan kinerja yang positif yang ditunjukkan oleh perusahaan asuransi jiwa membuat total aset industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 5,5 persen, naik menjadi Rp602,04 triliun," kata Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon, dalam konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tahun 2021, secara virtual, Rabu (9/3/2022).



Jam Tangan Merek Swiss Dijual, DISKON 90% Hari Ini
Cristiano Ronaldo



Mobil bekas di Sukamenak mungkin lebih murah daripada yang anda kira.
Harga Mobil Bekas 1, Cari Disini

Selanjutnya, total cadangan teknis asuransi jiwa tahun 2021 juga tumbuh 1,1 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp453,23 triliun menjadi Rp 458,25 triliun. Dengan demikian, seluruh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia, terus memupuk cadangan teknisnya sehingga kesanggupan perusahaan asuransi jiwa memenuhi janji-janjinya kepada pemegang polis di masa-masa mendatang itu semakin baik.

"Cadangan teknis tumbuh 1,1 persen atau Rp458,25 triliun. Hal ini tentunya menjadi indikasi tata kelola aset industri yang sehat terutama dalam melakukan manajemen resiko," ujarnya.

BACA JUGA:
[Industri Asuransi Jiwa Raup Pendapatan Rp241 Triliun Sepanjang 2021](#)
[4 Manfaat Asuransi Jiwa, Berikan Perlindungan Finansial Ahli Wira](#)

2 dari 2 halaman

Pendapatan Premi

Di sisi lain, AAJI juga mencatat pendapatan premi asuransi jiwa meningkat seiring dengan bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat.

"Tahun 2021 industri asuransi jiwa berhasil membukukan pertumbuhan total pendapatan premi sebesar 8,2 persen menjadi Rp202,93 triliun," ujarnya.

Adapun pertumbuhan premi didorong oleh pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 12,1 persen, dan pertumbuhan premi lanjutan sebesar 2,0 persen dibandingkan tahun 2020.

"Jadi kami amat sangat gembira, optimis melihat ini menunjukkan bahwa di tengah-tengah kondisi Covid-19 kesadaran masyarakat untuk memiliki proteksi meningkat terbukti dari bisnis baru yang tumbuh double digit," pungkasnya.

Judul	AAJI: Industri asuransi jiwa bayarkan klaim Rp159,43 triliun di 2021
Nama Media	Antaraneews.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.antaraneews.com/berita/2748729/aaji-industri-asuransi-jiwa-bayarkan-klaim-rp15943-triliun-di-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

AAJI: Industri asuransi jiwa bayarkan klaim Rp159,43 triliun di 2021

© Rabu, 9 Maret 2022 15:05 WIB



Ketua Bidang Kanal Distribusi AAJI Elin Waty dalam Konferensi Pers secara daring di Jakarta, Rabu (09/03/2022). (ANTARA/HG-AAJI)

“Ini menjadi bukti nyata komitmen industri asuransi jiwa terhadap nasabah untuk membayarkan klaim yang memang patut dibayarkan”

Jakarta (ANTARA) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa selama 2021 sebesar Rp159,43 triliun, meningkat 5,5 persen dari 2020 yang senilai Rp151,12 triliun.

“Ini menjadi bukti nyata komitmen industri asuransi jiwa terhadap nasabah untuk membayarkan klaim yang memang patut dibayarkan, sehingga dapat membantu ekonomi keluarga Indonesia di masa sulit,” kata Ketua Bidang Kanal Distribusi AAJI Elin Waty dalam Konferensi Pers secara daring di Jakarta, Rabu.

Adapun total klaim meninggal dunia meningkat sebesar 72,8 persen dengan total Rp21,14 triliun di tahun 2021, dari sebesar Rp12,24 triliun pada tahun 2020.

Manfaat klaim kesehatan juga meningkat sebesar 32 persen dengan total Rp13,04 triliun, dari yang senilai Rp9,88 triliun.

Ia menuturkan kenaikan klaim industri asuransi jiwa turut disumbang oleh total klaim manfaat COVID-19 dari periode Maret 2020 hingga Desember 2021 yang mencapai Rp8,82 triliun.

“Nilai manfaat tersebut tentunya digunakan untuk meringankan beban keluarga Indonesia, terutama meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga,” ujarnya.

Komitmen ini juga semakin diperkuat dengan adanya rencana kerja sama perusahaan asuransi swasta dalam mendukung program pemerintah dalam memberikan manfaat jaminan kesehatan nasional di masa pandemi.

Di sisi lain, Elin membeberkan total *partial withdrawal* pada tahun lalu meningkat 12,5 persen dari Rp15,32 triliun menjadi Rp17,23 triliun.

Angka tersebut berkontribusi 10,8 persen dari total klaim dan banyak digunakan oleh nasabah dalam ketahanan perekonomian keluarga yang banyak terkena dampak pandemi.

Judul	AAJI: Total Pendapatan Asuransi Jiwa Tumbuh 11,9 Persen Jadi Rp 241,17 T di 2021
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1568843/aaji-total-pendapatan-asuransi-jiwa-tumbuh-119-persen-jadi-rp-24117-t-di-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

HOME > BISNIS >

AAJI: Total Pendapatan Asuransi Jiwa Tumbuh 11,9 Persen Jadi Rp 241,17 T di 2021

Reporter: [Muhammad Hendartyo](#)
Editor: [Kodrat Setiawan](#)

Rabu, 9 Maret 2022 13:31 WIB

0 KOMENTAR

Daftar Isi > Login > METRO > DUNIA > BOLA > CANTIK > TEKNO > OTOMOTIF > FOTO > VIDEO > RAMAI

Font: Roboto > Ukuran Font: + > Bagikan Berita >

Bundling Eksklusif
TEMPO Digital Platform 12 Bulan Rp 384.000
1 Akses Online Learning Tempo Institute Kategori Jambore Rp 399.000
Daftar dan Simak Manfaat Lainnya Rp 384.000 - Rp 399.000

Asuransi jiwa. Pixabay

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tumpubolon mencatat total pendapatan asuransi jiwa sebesar Rp 241,17 triliun pada 2021. Dengan total pendapatan tersebut, industri asuransi jiwa tumbuh 11,9 persen, dibandingkan dengan 2020 yang sebesar Rp 215,4 triliun.

Menurutnya, hal itu sejalan dengan kondisi perekonomian Indonesia mulai menunjukkan sinyal positif. "Industri asuransi jiwa kembali menunjukkan penguatan di 2021 di tengah beratnya tantangan di masa pemulihan ekonomi sebagai akibat pandemi Covid-19," kata Budi dalam konferensi pers virtual Rabu, 9 Maret 2022.

Bahkan pendapatan di 2021, meningkat atau melebihi 2019 yang belum terdampak pandemi Covid-19. Dia mengatakan kenaikan di 2021 itu, menunjukkan adanya tren positif yang konsisten dari industri asuransi jiwa dalam beberapa tahun terakhir.

Catatan 2021 itu merupakan hasil laporan keuangan unaudited dari 58 perusahaan asuransi jiwa yang tergabung dalam AAJI.

Budi mengatakan seiring dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat, meningkat kesadaran masyarakat akan asuransi jiwa. Hal tersebut telah berkontribusi dalam mendorong pendapatan premi asuransi.

Pada 2021, total pendapatan premi asuransi jiwa tumbuh 8,2 persen atau sebesar Rp 202,93 triliun dari Rp 187,5 triliun di 2020. Total pendapatan premi 2021 yang Rp 202,93 triliun juga tumbuh dibandingkan 2019 yang sebesar Rp 199,8 triliun.

Total premi baru tumbuh 12,1 persen. Sedangkan premi lanjutan juga tumbuh sebesar 2 persen.

"Jadi kami sangat amat gembira, optimistis melihat ini, menunjukkan bahwa di tengah-tengah kondisi Covid-19, kesadaran masyarakat meningkat," ujarnya.

Dia menegaskan bahwa saat ini, semakin banyak masyarakat Indonesia yang menyadari pentingnya proteksi asuransi sehingga terus membayar premi lanjutan.

HENDARTYO HANGGI

Baca: [Luhut Disebut Sri Mulyani Sebagai Menteri Paling Tajir, Berapa Kekayaannya?](#)

Selalu update info terkini. Simak breaking news dan berita pilihan dari Tempo.co di kanal Telegram "Tempo.co Update". Klik <https://t.me/tempodotcoupdate> untuk bergabung. Anda perlu menginstall aplikasi Telegram terlebih dahulu.

Judul	AAJI: 2021, Pendapatan Industri Asuransi Tembus Rp 241 Triliun
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/03/09/161000626/aaji--2021-pendapatan-industri-asuransi-tembus-rp-241-triliun-
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Kompas.com / Money / Whats New

AAJI: 2021, Pendapatan Industri Asuransi Tembus Rp 241 Triliun

Kompas.com - 09/03/2022, 16:10 WIB

BAGIKAN:    



Sumber: asuransi dan keuangan (Thinkstock/Getty)

Penulis: Agastinus Rangga Respati | Editor: Erlangga Djumena

JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, pendapatan industri asuransi jiwa sepanjang tahun 2021 mencapai Rp 241,17 triliun.

Angka tersebut tumbuh 11,9 persen dari pendapatan tahun 2020 yang sebesar Rp 215,44 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menjelaskan, konsistensi kinerja pendapatan industri asuransi jiwa sejalan dengan upaya pemerintah dalam melakukan pemulihan ekonomi nasional yang mendorong aktivitas ekonomi.

Baca juga: [Ingin Beli Mobil Bekas untuk Mudik Lebaran? Pahami Biaya Loading Fee dalam Asuransi Kendaraan](#)

Hal ini ditambah dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya asuransi jiwa sebagai langkah pre-emptif dalam mencegah risiko dari pandemi yang masih berlangsung.

"Seiring dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat asuransi jiwa dalam memberikan perlindungan keuangan keluarga, telah mendorong naiknya pendapatan premi industri asuransi jiwa sampai dengan akhir tahun 2021," urai Budi.

"Ini adalah hasil yang sangat menggemblirakan, kami percaya capaian industri yang terus menunjukkan kinerja positif didorong oleh kepercayaan masyarakat atas perlindungan asuransi jiwa," imbuh dia.

AAJI juga mencatat, industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp 202,93 triliun atau tumbuh sebesar 9,2 persen.

Kinerja positif pendapatan tersebut disumbang oleh kenaikan premi bisnis baru yang tumbuh 12,1 persen menjadi Rp 128,62 triliun dan dari premi lanjutan naik 2 persen menjadi Rp 74,31 triliun.

Sementara, berdasarkan kanal distribusi, bancassurance memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan premi yang mencapai 48,1 persen dengan pertumbuhan sebesar 5,3 persen.

Budi bilang, pendapatan premi dari kanal keagenan berkontribusi sebesar 29 persen dimana terjadi perlambatan 9,7 persen.

Ia menyebutkan, terbataunya aktivitas tatap muka secara langsung dengan calon nasabah menjadi penyebab terjadinya perlambatan dari kanal distribusi keagenan.



TERPOPULER

- 1 Cara Mengisi SPT Tahunan 1770 S dan SPT Tahunan 1770 SS di DUpOnline
Dibaca 0,919 kali
- 2 Ditanya Kapan Kelangkaan Minyak Goreng Mulai Bisa Teratasi, Ini Jawaban Mendag
Dibaca 0,891 kali
- 3 Belas Sanusi Barat, Putin Larang Ekspor-Impor Sejumlah Komoditas
Dibaca 0,210 kali
- 4 Lupa EFIN Pajak untuk Login DJP Online? Ini 4 Solusi Cek EFIN Online
Dibaca 0,170 kali
- 5 Minyak Dunia Tembus 130 Dolar AS, Pertamina: Harga Pertamina Tidak Naik
Dibaca 0,847 kali



Judul	Klaim Asuransi Jiwa Tembus Rp 159 T di 2021, Naik 5,5 Persen
Nama Media	Kumparan.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/klaim-asuransi-jiwa-tembus-rp-159-t-di-2021-naik-5-5-persen-1xePcqBEHa4
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Kumparan.com

Klaim Asuransi Jiwa Tembus Rp 159 T di 2021, Naik 5,5 Persen

Kumparan.com 9 Maret 2022 14:59 | Waktu Dibaca: 2 menit



Theropran/Indonesian Pressphoto - Indonesia (2021) di bawah AAT, Jakarta, Rabu, 10/3/22, Foto: (P) An. (A) Kumparan.com

Sepanjang 2021, industri asuransi jiwa telah melindungi sebanyak 65,58 juta jiwa masyarakat Indonesia. Angka ini tumbuh sebesar 2,9 persen dibandingkan tahun 2020, dengan nilai total uang pertanggungan sebesar Rp 4.060,81 triliun.



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan dari jumlah nasabah tersebut, total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa sepanjang 2021 tercatat sebesar Rp 159,43 triliun atau naik 5,5 persen.

"Total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa total sebesar Rp 159,43 triliun di tahun 2021. Hal ini menjadi bukti kuatnya industri asuransi jiwa tetap berkontribusi terhadap masyarakat yang harus dibayarkan," ujar Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tanggubolan dalam Konferensi Pers AAJI secara virtual, Rabu (9/3).

Budi merinci, sepanjang 2021 manfaat atas klaim meninggal dunia yang dibayarkan industri asuransi jiwa adalah sebesar Rp 21,34 triliun atau tumbuh 72,8 persen dibandingkan tahun lalu. Demikian juga dengan jumlah klaim **keselamatan** meningkat sebesar 32,0 persen menjadi Rp 13,04 triliun.



Di samping itu, sejak periode Maret 2020 hingga Desember 2021, industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim terkait COVID-19 sebesar Rp 8,82 triliun.

Berikut ini: **Tipe Risiko: Direct Submarine CH**
Kumparan.com 9/3/2022

"AAJI memiliki besarnya manfaat tersebut sangat membantu ketahanan perekonomian seluruh Indonesia saat menghadapi **case sulit**. Komitmen ini juga semakin diperkuat dengan adanya rencana kerja sama perusahaan asuransi swasta dalam mendukung program pemerintah dalam memberikan manfaat jaminan kesehatan nasional di masa pandemi," ujar Budi.

Sementara itu, pada tahun 2021, produk Unit Link menyumbangkan total polis produk Unit Link berjumlah 6,18 juta atau berkontribusi sebesar 30,76 persen dari total polis industri asuransi jiwa. Serta, total masyarakat Indonesia yang dilindungi oleh Unit Link berjumlah 6,44 juta orang.

Data AAJI juga menunjukkan pendapatan premi masih didominasi oleh kontribusi produk Unit Link sebesar 62,9 persen, tumbuh 6,4 persen dengan total Rp 127,70 triliun. Sedangkan produk tradisional berkontribusi sebesar 37,4 persen dan tumbuh 11,4 persen dengan total Rp 79,73 triliun.



"Kontribusi besar produk Unit Link tidak lepas dari manfaat yang diberikan dengan menggabungkan unsur proteksi dan investasi produk, sehingga Unit Link memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memperoleh manfaat berupa proteksi dan juga manfaat tambahan untuk **investasi**," ujar Budi.

Judul	Asuransi Jiwa Bayar Klaim Rp 159,43 Triliun di 2021
Nama Media	Katadata.co.id
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/622855ef30031/asuransi-jiwa-bayar-klaim-rp-159-43-triliun-di-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Judul	Asuransi Jiwa Catat Total Pendapatan Rp241,17 Triliun di 2021
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/1bVqWYQN-asuransi-jiwa-catat-total-pendapatan-rp241-17-triliun-di-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

HOME — EKONOMI — KEUANGAN



Asuransi Jiwa Catat Total Pendapatan Rp241,17 Triliun di 2021

Ekonomi Asuransi Asuransi Jiwa Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)

Artikel ini ditulis 9 Maret 2022 14:14

Jakarta: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan industri asuransi jiwa pada 2021 sebesar Rp241,17 triliun atau naik 11,9 persen dibandingkan dengan pendapatan pada 2020. Pertumbuhan tersebut dapat tercapai karena ditopang oleh pendapatan premi yang juga tercatat tumbuh positif.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan capaian pendapatan tersebut sejalan dengan pemulihan ekonomi Indonesia yang sedang berlangsung. Tercatat, penyelesaian Tanah Air di 2021 tumbuh 3,02 persen secara tahunan.

Pendapatan industri asuransi jiwa yang dibukukan pada 2021 juga meningkat jika dibandingkan dengan pendapatan pada 2019 sebelum pandemi covid-19. "Kenaikan di 2021 ini menunjukkan tren positif yang konsisten dari industri asuransi jiwa beberapa tahun terakhir," kata Budi, dalam konferensi pers virtual, Rabu, 9 Maret 2022.



Selain itu, Budi menambahkan, pendapatan premi juga meningkat seiring dengan bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berasuransi. Pendapatan premi industri asuransi jiwa pada 2021 tercatat Rp202,93 triliun atau meningkat 8,2 persen dari pendapatan premi tahun sebelumnya yang sebesar Rp187,58 triliun.

Pertumbuhan premi 2021 didorong oleh pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 12,1 persen dan pertumbuhan premi lanjutan sebesar 2,6 persen dibandingkan dengan 2020. "Kami amat sangat gembira dan optimis melihat ini karena menunjukkan di tengah kondisi covid kesadaran masyarakat untuk memiliki proteksi meningkat," ungkapnya.

Mengenai kanal distribusi, Budi menyampaikan, kanal bancassurance merupakan kontributor utama dalam pendapatan premi 2021 industri asuransi jiwa dengan kontribusi 48,1 persen jika dibandingkan dengan kanal distribusi lainnya.

"Kanal bancassurance ini berperan penting dalam pendapatan premi dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,3 persen, jadi sebelumnya sebesar Rp92,72 triliun, meningkat Rp97,63 triliun," pungkasnya.

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

Happy

Inspire

Confuse

Sad

Judul	Pendapatan Asuransi Jiwa pada 2021 Capai Rp241,17 Triliun
Nama Media	Koran-jakarta.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/pendapatan-asuransi-jiwa-pada-2021-capai-rp241-17-triliun
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Pendapatan Asuransi Jiwa pada 2021 Capai Rp241,17 Triliun

🕒 Rabu, 09 Maret 2022 14:08 WIB · Waktu Baca 2 menit



Foto: ANTARA/Agatha Olivia
Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal IV-2021 secara daring di Jakarta, Rabu (9/3/2022).

🔍 🗨️ ⚙️ Pengaturan Font

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan asuransi jiwa mencapai Rp241,17 triliun pada 2021 atau tumbuh 11,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya (year on year/ yoy) sebesar Rp215,44 triliun. Bahkan total pendapatan tersebut juga meningkat 2,3 persen dibandingkan sebelum pandemi tahun 2019 yang sebesar Rp235,73 triliun.

"Kenaikan total pendapatan pada 2021 menunjukkan adanya tren positif yang konsisten dari industri asuransi jiwa dalam beberapa tahun terakhir," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal IV-2021 secara daring di Jakarta, Rabu (9/3).

Baca Juga :

[Anabatic-Brankas Pacu Digitalisasi Perbankan](#)

Total pendapatan asuransi jiwa, kata dia, ditopang pendapatan premi yang tumbuh seiring dengan bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berasuransi.

Pada 2021, industri asuransi jiwa membukukan pertumbuhan pendapatan premi sebesar 8,2 persen (yoy) dari Rp187,59 triliun menjadi Rp202,93 triliun.

Baca Juga :

[Manulife dan Bank DBS Luncurkan MIWealthLink Optimax](#)

Budi menjelaskan pendapatan premi didorong oleh pertumbuhan premi bisnis baru yang meningkat 12,1 persen, sedangkan premi bisnis lanjutan meningkat sebesar dua persen.

[Halaman Selanjutnya...](#)

1 2 3 Last Tampilkan semua

POPULER DI EKONOMI

- 01 Ada Apa di Tengah Ancaman Invasi Rusia ke Ukraina, Justru...
05-03-2022, 04:05 WIB
- 02 Mengagetkan di Tengah Ancaman Perang...
04-03-2022, 08:22 WIB
- 03 Kabar Gembira, Meski Harga Minyak Dunia Melambung...
07-03-2022, 09:42 WIB
- 04 Bitcoin Langsung Melonjak Setelah Joe Biden Tandatangan...
3 jam yang lalu
- 05 Raksasa Energi Prancis Wanti-wanti, Krisis Energi Eropa...
08-03-2022, 08:38 WIB

Judul	Investasi Asuransi Jiwa di SBN Rp 107 T, Pasar Modal Rp 316 T
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20220309133701-17-321344/investasi-asuransi-jiwa-di-sbn-rp-107-t-pasar-modal-rp-316-t
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Judul	Pendapatan Asuransi Tumbuh 11,9 Persen Atau Rp 241,17 Triliun
Nama Media	Bisnisnews.id
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://bisnisnews.id/detail/berita/pendapatan-asuransi-tumbuh-119-persen-atau-rp-24117-triliun
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Pendapatan Asuransi Tumbuh 11,9 Persen Atau Rp 241,17 Triliun

Rabu 09 Maret 2022, 13:45 WIB



BisnisNews.id - Pendapatan asuransi jiwa tumbuh 11,9 persen atau Rp 241,17 triliun pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp215,44 triliun.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal IV-2021 secara daring di Jakarta, Rabu (9/3/2022).

Dijelaskan, bahkan total pendapatan tersebut meningkat 2,3 persen dibandingkan sebelum pandemi tahun 2019 sebesar Rp235,73 triliun.

"Kenaikan total pendapatan di tahun 2021 menunjukkan adanya tren positif yang konsisten dari industri asuransi jiwa dalam beberapa tahun terakhir," kata Budi.

Total pendapatan asuransi jiwa, itu ditopang pendapatan premi yang tumbuh seiring dengan bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berasuransi.

Disebutkan, pada 2021 industri asuransi jiwa membukukan pertumbuhan pendapatan premi sebesar 8,2 persen (yoy) dari Rp187,59 triliun menjadi 202,93 triliun.

Pendapatan premi didorong oleh pertumbuhan premi bisnis baru yang meningkat 12,1 persen, sedangkan premi bisnis lanjutan meningkat sebesar dua persen. (Ari)

Judul	Pendapatan Asuransi Jiwa pada 2021 Capai Rp241,17 Triliun
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/2102395/pendapatan-asuransi-jiwa-pada-2021-capai-rp24117-triliun
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Pendapatan Asuransi Jiwa pada 2021 Capai Rp241,17 Triliun

Ekonomi | koran-jakarta.com | Published at Rabu, 09 Maret 2022 - 14:09





Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan asuransi jiwa mencapai Rp241,17 triliun pada 2021 atau tumbuh 11,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya (year on year/ yoy) sebesar Rp216,44 triliun. Bahkan total pendapatan tersebut juga meningkat 2,3 persen dibandingkan sebelum pandemi tahun 2019 yang sebesar Rp235,73 triliun.

"Kenaikan total pendapatan pada 2021 menunjukkan adanya tren positif yang konsisten dari industri asuransi jiwa dalam beberapa tahun terakhir," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal IV-2021 secara daring di Jakarta, Rabu (9/3).

Total pendapatan asuransi jiwa, kata dia, ditopang pendapatan premi yang tumbuh seiring dengan bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berasuransi.

Pada 2021, Industri asuransi jiwa membukukan pertumbuhan pendapatan premi sebesar 8,2 persen (yoy) dari Rp187,59 triliun menjadi Rp202,93 triliun.

Budi menjelaskan pendapatan premi didorong oleh pertumbuhan premi bisnis baru yang meningkat 12,1 persen, sedangkan premi bisnis lanjutan meningkat sebesar dua persen.

"Jadi kami amat sangat gembira dan optimistis melihat ini, karena menunjukkan di tengah kondisi Covid-19 kesadaran masyarakat untuk berasuransi meningkat," ungkap dia.

Berdasarkan kanal distribusinya, ia menuturkan kanal bancassurance merupakan kontributor utama dalam pendapatan premi industri asuransi jiwa dengan kontribusi sebesar 48,1 persen, sedangkan keagenan memiliki peran 29 persen dan lainnya 22,9 persen.

Kanal bancassurance berperan penting dalam pendapatan premi dengan mencatatkan pertumbuhan 5,3 persen (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp92,72 triliun menjadi Rp97,63 triliun pada tahun lalu.

Kinerja positif yang ditunjukkan perusahaan industri asuransi jiwa pun membuat total aset tumbuh 5,5 persen (yoy) menjadi Rp602,04 triliun pada tahun 2021 dari tahun 2020 yang senilai Rp570,66 triliun. Hal itu mendorong cadangan teknis tumbuh 1,1 persen dari Rp453,23 triliun menjadi Rp468,25 triliun pada 2021.

"Ini menjadi indikator bahwa industri asuransi jiwa terus memupuk cadangan teknisnya, sehingga kemampuan memenuhi janji kepada pemegang polis di masa mendatang semakin membaik," katanya.

Judul	Klaim Asuransi Jiwa 2021 Meningkat Jadi Rp159,43 Triliun
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/5b2GrjMk-klaim-asuransi-jiwa-2021-meningkat-jadi-rp159-43-triliun
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif



Klaim Asuransi Jiwa 2021 Meningkat Jadi Rp159,43 Triliun

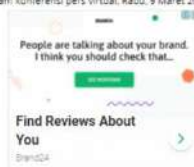
Ekonomi Asuransi Ekonomi Indonesia asuransi jiwa pandemi covid-19

Annisa ayu artanti • 09 Maret 2022 14:53

Jakarta: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total klaim yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa di 2021 sebesar Rp159,43 triliun. Angka tersebut meningkat 5,5 persen dari klaim yang dibayarkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp151,12 triliun.

Ketua Bidang Kanal Distribusi AAJI Elin Waty menjelaskan total klaim menenggali dunia meninggal dunia pada 2021 meningkat sebesar 72,8 persen dengan total Rp21,14 triliun. Sementara manfaat klaim kesehatan meningkat sebesar 32 persen dengan total Rp13,04 triliun.

"Nilai manfaat tersebut tentunya digunakan untuk meringankan beban keluarga Indonesia terutama meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga pada masa sulit," kata Elin dalam konferensi pers virtual, Rabu, 9 Maret 2022.



Elin juga menyampaikan total klaim pada 2021 yang mengalami kenaikan tersebut didorong oleh meningkatnya klaim covid-19. Terutama, pada periode Juli hingga September 2022.

"Kita lihat periode klaim covid ini yang paling tinggi adalah Juli-September, dimana klaim covid selama Juli-September yang dibayarkan Rp3,69 triliun, karena kita sama-sama tahu dari Juli sampai September itu ada peningkatan kasus konfirmasi covid-19," jelasnya.

Adapun total klaim manfaat covid-19 yang sudah terbayarkan dari periode Maret 2020 hingga Desember 2021 sebesar Rp8,82 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon juga menyebutkan, industri asuransi jiwa telah melindungi sebanyak 65,56 juta jiwa masyarakat Indonesia pada 2021. Angka tersebut tumbuh sebesar 2,9 persen dibandingkan 2020, dengan nilai total uang pertanggungan sebesar Rp4.360,81 triliun.

"Hingga saat ini, komitmen industri asuransi jiwa pada peningkatan ketahanan hidup masyarakat Indonesia tercermin dari pembayaran klaim dan manfaat yang terus dilakukan. Bahkan di masa sulit, seperti di masa pandemi, industri asuransi jiwa tetap membayarkan klaim bagi nasabah yang terinfeksi. Ini bukti kami memberikan perlindungan keuangan bagi rencana jangka panjang keluarga," jelas Budi.

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?



Judul	2021, Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 8,2%
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://investor.id/finance/285856/2021-premi-asuransi-jiwa-tumbuh-82
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif



2021, Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 8,2%

Rabu, 9 Maret 2022 / 8:00 WIB
Prima Andianto (@primaandianto@berkasastumedia.com)

JAKARTA, investor.id - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan premi asuransi jiwa sepanjang tahun 2021 mencapai Rp 202,93 triliun atau tumbuh 8,2%, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 187,59 triliun. Pertumbuhan itu kontribusi baik dari premi bisnis baru (*new business*) maupun premi lanjutan (*renewal*).

Perolehan pendapatan premi telah melampaui tahun 2021 telah rebound dan melampaui pencapaian sebelum pandemi atau pada tahun 2019. Premi asuransi jiwa dibukukan sebesar Rp 199,89 triliun.

"Sering dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan asuransi jiwa, telah berkontribusi mendorong pendapatan premi asuransi," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampungolan saat konferensi pers daring, Rabu (9/3).

Baca juga: [AAJI : LAPS SJK Saluran Resmi dan Independen](#)

Dia mengungkapkan, kinerja positif pendapatan premi tersebut disumbang oleh kenaikan premi bisnis baru yang tumbuh 12,1% tahunan (*year on year*) menjadi Rp 128,62 triliun pada tahun 2021. Sebelum itu, premi bisnis baru sempat dicatatkan susut 8,9% pada 2020 menjadi Rp 114,75 triliun, dibandingkan perolehan tahun 2019 sebesar Rp 125,95 triliun.

Hal serupa dicatatkan premi lanjutan naik 2% (*yoy*) menjadi Rp 74,31 triliun pada tahun 2021. Perlambatan sempat dicatatkan asuransi jiwa pada lini bisnis tersebut pada 2020 dengan premi sebesar Rp 72,84 triliun, atau turun 1,5% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 73,94 triliun.

Baca juga: [AAJI Dorong Perusahaan Asuransi Jiwa Investasi ke Sektor Infrastruktur](#)

Ditilik dari kanal distribusi, *bancassurance* setidaknya menyokong pertumbuhan asuransi jiwa selama dua tahun terakhir. Pada 2021, kanal tersebut mencakup 48,1% pendapatan premi, dengan kontribusi mencapai Rp 97,63 triliun atau tumbuh 5,3% (*yoy*). Sebelumnya, kanal *bancassurance* pun tercatat tumbuh 10,3% pada 2020 menjadi sebesar Rp 92,72 triliun, dibanding tahun 2019 sebesar Rp 84,08 triliun.

Sementara itu, kanal keagenan relatif melambat dalam dua tahun terakhir. Pada 2020, kontribusi kanal itu turun 18,1% menjadi Rp 65,11 triliun, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 79,49 triliun. Hingga akhir 2021, kanal keagenan tercatat kembali menurun 9,7% (*yoy*) menjadi sebesar Rp 58,8 triliun.

Baca juga: [Dorong Literasi dan Inklusi Asuransi, AAJI Selenggarakan Pelatihan, Lomba Penulisan, dan Webinar Keuangan](#)

"Kanal keagenan berkontribusi 29,00% dari total premi asuransi jiwa tahun 2021. Terbalasnya aktivitas tatap muka secara langsung dengan calon nasabah menjadi penyebab tergedanya pertumbuhan dari kanal distribusi keagenan," jelas Budi.

Di sisi lain, kanal dalam kategori lainnya membukukan pertumbuhan signifikan sebesar 56,2% atau mencapai Rp 46,5 triliun sepanjang 2021. Kanal yang diantaranya memanfaatkan pemasaran secara digital itu kini mampu menyumbang porsi premi sebesar 22,90%.

Editor : Gora Kunjana (gora_kunjana@investor.co.id)

Judul	Mantap, Industri Asuransi Jiwa Cetak Pendapatan Rp241,17 Triliun di 2021
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read398213/mantap-industri-asuransi-jiwa-cetak-pendapatan-rp24117-triliun-di-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif



WE Online, Jakarta - Industri asuransi jiwa kembali menunjukkan capaian kinerja positif pada tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan 11,9%. Sejalan dengan pencapaian tersebut, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan berperan serta dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2021 dari 58 perusahaan anggota AAJI, industri asuransi jiwa berhasil membukukan pendapatan mencapai Rp241,17 triliun. Angka tersebut menunjukkan tren positif, dimana total pendapatan periode yang sama tahun 2020 mengalami perlambatan sebesar 8,0% atau Rp215,44 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Rudi Tampung menjelaskan bahwa konsistensi kinerja pendapatan industri jiwa sejalan dengan upaya pemerintah dalam melakukan pemulihan ekonomi nasional yang mendorong aktivitas ekonomi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya asuransi jiwa sebagai langkah pre-emptif dalam mencegah risiko dari pandemi yang masih berlangsung. Baca Juga: Tingkatkan Kinerja Industri Asuransi Syariah, Wapres Tekankan 4 Strategi Khusus

"Seiring dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat asuransi jiwa dalam memberikan perlindungan keuangan keluarga, telah mendorong naiknya pendapatan premi industri asuransi jiwa sampai dengan akhir tahun 2021. Ini adalah hasil yang sangat menggembirakan, kami percaya capaian industri yang terus menunjukkan kinerja positif didorong oleh kepercayaan masyarakat atas perlindungan asuransi jiwa," jelas Budi dalam konferensi pers di Jakarta, Rabu (9/3/2022).

Lebih lanjut, Budi menjelaskan bahwa industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp202,93 triliun atau tumbuh sebesar 8,2%.

"Kinerja positif pendapatan tersebut diimbangi oleh kenaikan premi bisnis baru yang tumbuh 12,1% menjadi Rp128,62 triliun, dan premi lanjutan naik 2% menjadi Rp74,31 triliun," pungkasnya. Baca Juga: Ada Gap Segmentasi Kinerja Perusahaan Asuransi di Masa Pandemi: Konsolidasi Jadi Urgensi

Sementara, berdasarkan kanal distribusi, bancassurance memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan premi yang mencapai 48,1% dengan pertumbuhan sebesar 5,3%. Sedangkan, pendapatan premi dari kanal keagenan berkontribusi sebesar 29,0% dimana terjadi perlambatan 9,7%.



"Terbatasnya aktivitas tatap muka secara langsung dengan calon nasabah menjadi penyebab terjadinya perlambatan dari kanal distribusi keagenan," ungkap Budi.

Judul	Mantap, Industri Asuransi Jiwa Cetak Pendapatan Rp241,17 Triliun di 2021
Nama Media	Id.investing.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://id.investing.com/news/stock-market-news/mantap-industri-asuransi-jiwa-cetak-pendapatan-rp24117-triliun-di-2021-2160000
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Mantap, Industri Asuransi Jiwa Cetak Pendapatan Rp241,17 Triliun di 2021

Warta Ekonomi | Pasar Saham | 15 jam yang lalu (09/03/2022 15:45)



Industri asuransi jiwa kembali menunjukan capaian kinerja positif pada tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan 11,9%. Sejalan dengan pencapaian tersebut, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan berperan serta dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2021 dari 58 perusahaan anggota AAJI, industri asuransi jiwa berhasil membukukan pendapatan mencapai Rp241,17 triliun. Angka tersebut menunjukkan tren positif, dimana total pendapatan periode yang sama tahun 2020 mengalami perlambatan sebesar 8,6% atau Rp215,44 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampungolon menjelaskan bahwa konsistensi kinerja pendapatan industri sejalan dengan upaya pemerintah dalam melakukan pemulihan ekonomi nasional yang mendorong aktivitas ekonomi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya asuransi jiwa sebagai langkah pre-emptif dalam mencegah risiko dan pandemi yang masih berlangsung. Baca Juga: Tingkatkan Kinerja Industri Asuransi Syariah, Wapres Tekankan 4 Strategi Khusus

"Seiring dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat asuransi jiwa dalam memberikan perlindungan keuangan keluarga, telah mendorong naiknya pendapatan premi industri asuransi jiwa sampai dengan akhir tahun 2021. Ini adalah hasil yang sangat menggembirakan, kami percaya capaian industri yang terus menunjukan kinerja positif didorong oleh kepercayaan masyarakat atas perlindungan asuransi jiwa," jelas Budi dalam konferensi pers di Jakarta, Rabu (9/3/2022).

Lebih lanjut, Budi menjelaskan bahwa industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp202,93 triliun atau tumbuh sebesar 8,2%.

"Kinerja positif pendapatan tersebut disumbang oleh kenaikan premi bisnis baru yang tumbuh 12,1% menjadi Rp128,62 triliun dan premi lanjutan naik 2% menjadi Rp74,31 triliun," pungkasnya.

Sementara, berdasarkan kanal distribusi, bancassurance memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan premi yang mencapai 48,1% dengan pertumbuhan sebesar 5,3%. Sedangkan, pendapatan premi dari kanal keagenan berkontribusi sebesar 29,0% dimana terjadi perlambatan 9,7%.

"Terbatasnya aktivitas tatap muka secara langsung dengan calon nasabah menjadi penyebab terjadinya perlambatan dari kanal distribusi keagenan," ungkap Budi.

Judul	Pendapatan Industri Asuransi Jiwa di 2021 Capai Rp 241,17 T, Naik 11,9 Persen
Nama Media	Kumparan.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/pendapatan-industri-asuransi-jiwa-di-2021-capai-rp-241-17-t-naik-11-9-persen-1xeOVfy61Do
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Pendapatan Industri Asuransi Jiwa di 2021 Capai Rp 241,17 T, Naik 11,9 Persen

kumparan.com 9 Maret 2022 13:04 WIB, Baca 2 menit



Ilustrasi keluarga yang sedang membaca dokumen asuransi. Foto: Shutterstock

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), melaporkan sepanjang 2021 industri asuransi jiwa membukukan total pendapatan sebesar Rp 241,17 triliun. Angka ini naik 11,9 persen dibandingkan pendapatan pada 2020.



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Budi Tembuluhon, mengatakan besaran pendapatan tersebut mulai melampaui masa pra-pandemi.

"Dengan total pendapatan tersebut industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 11,9 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020. Bahkan jika kita lihat dengan tahun 2019 itu juga meningkat dan mulai melampaui kondisi tahun 2019 yang belum terlalu terdampak pandemi," ujar Budi dalam Konferensi Pers AAJI secara virtual, Rabu (9/3).

Menurut Budi, pemulihan di sektor asuransi jiwa ini sejalan dengan perkembangan nasional yang menunjukkan situasi pemulihan. Sementara itu, pendapatan premi juga tercatat meningkat seiring mulai pulihnya aktivitas ekonomi masyarakat.

Sepanjang 2021, industri asuransi jiwa berhasil membukukan pertumbuhan total pendapatan premi senilai Rp 240,53 triliun. Angka ini naik 8,3 persen dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yang sebesar Rp 221,98 triliun.



Kumparan.com 9 Maret 2022 13:04 WIB, Baca 2 menit



Ilustrasi Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Budi Tembuluhon, saat memberikan keterangan pers di Jakarta, Rabu (9/3). Foto: AAJI

Menurut Budi, pendapatan premi ini didorong oleh pertumbuhan premi baru sebesar 12,1 persen dan pertumbuhan premi lanjutan sebesar 7 persen dibandingkan tahun 2020.

Sementara itu, berdasarkan kanal dan distribusi atau jalur distribusi, kanal konvensional tercatat sebagai kontributor utama dalam pendapatan premi di 2021. Kanal ini menunjukkan sebesar 48,1 persen pendapatan premi, dengan pertumbuhan sebesar 3,3 persen.

"Jika dibandingkan dengan total kanal-kanal distribusi lainnya, kanal konvensional merupakan kontributor utama dalam pendapatan premi," ujarnya.

Selanjut dengan kinerja positif tersebut, total aset industri asuransi jiwa juga mengalami pertumbuhan sebesar 5,3 persen mencapai lebih dari Rp 600 triliun.

"Tahun 2020 positifnya (aset) adalah Rp 570,66 triliun. Jadi total aset industri asuransi jiwa sudah melampaui Rp 600 triliun. Kemudian jika dilihat total dengan nilai juga tumbuh menjadi Rp 638,352 triliun," ujarnya.

Judul	Kinerja Asuransi Jiwa Kinclong, Kanal Bancassurance Jadi Andalan
Nama Media	Marketing.co.id
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://marketing.co.id/kinerja-asuransi-jiwa-kinclong-kanal-bancassurance-jadi-andalan/
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

FINANCIAL SERVICES

Kinerja Asuransi Jiwa Kinclong, Kanal Bancassurance Jadi Andalan

by Tony Bultandjo

10 April 2022, 11:00 WIB

Marketing.co.id - Berita Financial Services (Industri) asuransi jiwa berhasil membukukan pendapatan Rp341,17 triliun di tahun 2021. Angka ini menunjukkan tren positif dimana total pendapatan periode yang sama tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 8,4% atau Rp215,44 triliun. Demikian laporan Kinerja Tahun 2021 dari 58 perusahaan anggota AAJ yang disampaikan dalam jumpa pers virtual, Rabu, 9 Februari 2022.

Ketua Dewan Pengurus AAJ, Budi Tampubolon menjelaskan, konsistensi kinerja pendapatan industri sejalan dengan upaya pemerintah dalam meyakinkan pemulihan ekonomi nasional yang mendorong aktivitas ekonomi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya asuransi jiwa sebagai langkah preemptif dalam mengelola risiko dari pandemi yang masih berlangsung.

"Ini adalah hasil yang sangat menggembirakan, kami percaya capaian industri yang terus menunjukkan kinerja positif didorong oleh kepercayaan masyarakat atas perlindungan asuransi jiwa," jelas Budi.

Baca juga: [TIPS Saat Pandemi, Berapa Uang Pertanggungan Asuransi Jiwa yang Dibutuhkan Pencari nafkah?](#)

Lahir lanjut, Budi menjelaskan industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp202,93 triliun atau tumbuh sebesar 6,2%. Kinerja positif pendapatan tersebut disumbang oleh kenaikan premi bisnis baru yang tumbuh 12,1% menjadi Rp129,62 triliun dan premi lanjutan risiko 2% menjadi Rp74,31 triliun.

Sementara, berdasarkan kanal distribusi, bancassurance memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan premi yang mencapai 48,1% dengan pertumbuhan sebesar 5,3%. Sedangkan, pendapatan premi dari kanal keagenan berkontribusi sebesar 29,0% dimana terjadi peningkatan 9,7%. Terbatasnya aktivitas tatap muka secara langsung dengan calon nasabah menjadi penyebab terjadinya perlambatan dari kanal distribusi keagenan.

Ketahanan Perikonomian Keluarga

Industri asuransi jiwa telah melindungi sebanyak 45,56 juta jiwa masyarakat Indonesia pada tahun 2021. Angka ini tumbuh sebesar 2,9% dibandingkan tahun 2020, dengan nilai total uang pertanggungan sebesar Rp4.366,81 triliun. Sementara, total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa total sebesar Rp1.09,43 triliun.

Data lain yang diungkap AAJ, selama periode Maret 2020 hingga Desember 2021 industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim terkait COVID-19 sebesar Rp8,62 triliun.

AAJ juga mencatat total manfaat klaim meninggal dunia mengalami peningkatan 72,8% atau sebesar Rp21,14 triliun. Demikian juga dengan manfaat klaim kesehatan yang meningkat sebesar 32,0% menjadi Rp13,04 triliun. AAJ menilai besarnya manfaat tersebut sangat membantu ketahanan perikonomian keluarga Indonesia saat menghadapi masa sulit.

"Hingga saat ini, komitmen industri asuransi jiwa pada peningkatan ketahanan hidup masyarakat Indonesia tercerminkan dari pembayaran klaim dan manfaat yang terus dilakukan. Bahkan di masa sulit, seperti di masa pandemi, industri asuransi jiwa tetap membayarkan klaim bagi nasabah yang terdampak. Ini bukti kami memberikan perlindungan keuangan bagi rencana jangka panjang keluarga," tambah Budi lagi.

Sementara itu, pada tahun 2021 produk Unit Link menimbulkan total polis produk Unit Link berjumlah 6,19 juta atau berkontribusi sebesar 30,70% dari total polis industri asuransi jiwa. Adapun jumlah total masyarakat Indonesia yang dilindungi oleh Unit Link berjumlah 0,44 juta orang.

Baca juga: [IFG Progress: Produk Unit Link Terlalu Banyak Biaya](#)

Data AAJ juga menunjukkan pendapatan premi Unit Link meningkat di tahun 2021 dimana pendapatan premi masih didominasi oleh kontribusi produk Unit Link sebesar 62,9%, tumbuh 6,4% dengan total Rp127,70 triliun. Sedangkan produk tradisional berkontribusi sebesar 37,1% dan tumbuh 11,1% dengan total Rp75,31 triliun.

Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tahun 2021

Kontribusi besar produk Unit Link tidak lepas dari manfaat yang diberikan dengan menggabungkan unsur proteksi dan investasi produk, sehingga Unit Link memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memperoleh manfaat berupa proteksi dan juga manfaat tambahan untuk investasi.

Berkontribusi pada Pembangunan Indonesia

Sejalan dengan kinerja industri, AAJ juga merupakan capaian positif dari sisi investasi. Di tahun 2021, perusahaan anggotanya berhasil mengelola total dana investasi sebesar Rp330,71 triliun atau meningkat sebesar 8,1%. Sementara, hasil investasi tumbuh sebesar 44,7% menjadi Rp26,01 triliun. Selain dipengaruhi oleh pertumbuhan HSC sekitar 10,1% (y-on-y) di 2021, pertumbuhan kinerja hasil investasi asuransi jiwa juga dipengaruhi oleh pendapatan premi asuransi yang ditempatkan di produk investasi.

Penempatan dana ke investasi untuk berkontribusi pada pembangunan negara. Sektor 26,3% dana pengelolaan investasi ditempatkan pada instrumen yang dapat mendukung pembangunan negara seperti obligasi, sukuk, dan Surat Berharga Negara (SBN). Pada dasarnya, persentase tersebut belum mencapai angka anjuran 30% dari pemerintah. Kekurangan penempatan dana investasi di produk SBN ini disebabkan oleh keterbatasan produk yang tersedia untuk dapat diserap oleh industri.

Judul	Pendapatan Asuransi Jiwa di Indonesia Tahun 2021 Mencapai Rp241,17 Triliun, Naik 11,9%
Nama Media	Theiconomics.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.theiconomics.com/accelerated-growth/pendapatan-asuransi-jiwa-di-indonesia-tahun-2021-mencapai-rp24117-triliun-naik-119/
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Pendapatan Asuransi Jiwa di Indonesia Tahun 2021 Mencapai Rp241,17 Triliun, Naik 11,9%

Editor: Priyanka Bhatia | March 9, 2022



Sebelumnya Theiconomics.com telah melaporkan bahwa Indonesia yang kembali tumbuh positif pada tahun 2021, kinerja industri asuransi jiwa tumbuh positif di tengah tantangan pandemi Covid-19.

- [Indonesia's Top 10 Best Bank Moments](#) - All Asia Finance
- [5 Langkah Strategi Investasi Saham dan Reksadana](#) - IB
- [Kerang Melayu: Berencana Kembali Kembali Kembali Kembali](#) - STS TV Digital

Berikut adalah data laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terakumulasi pada tahun 2021. Total pendapatan premi asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp241,17 triliun, naik 11,9% dibandingkan pendapatan premi tahun 2020 yang mencapai Rp215,48 triliun. Rata-rata pertumbuhan pada tahun 2021 lalu sudah mencapai tahun 2019 yang sebesar Rp183,72 triliun.



"Kinerja (pendapatan) di tahun 2021 ini menunjukkan adanya strategi positif yang konsisten dan konsisten asuransi jiwa Indonesia tahun 2021" ujar Rudi Tjandjaja, Ketua (Jawa) Pengasas (Jawa) Asuransi Jiwa Indonesia (JAWA) yang terakumulasi pada tahun 2021, total pendapatan premi asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp241,17 triliun, naik 11,9% dibandingkan pendapatan premi tahun 2020 yang mencapai Rp215,48 triliun. Rata-rata pertumbuhan pada tahun 2021 lalu sudah mencapai tahun 2019 yang sebesar Rp183,72 triliun.



Tren pertumbuhan positif ini terlihat juga pada pendapatan premi yang menunjukkan tren positif pertumbuhan asuransi. Pendapatan premi tumbuh positif seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi.

Tahun 2021 industri asuransi jiwa berhasil mencatatkan total pendapatan premi sebesar 8,2% mencapai Rp241,17 triliun, dan pertumbuhan pada tahun 2020 sebesar Rp183,72 triliun tahun 2020 sebesar Rp183,72 triliun.

Rasa Asap: ASIA Market Research (Pusat Penelitian dan Pengembangan)

Pertumbuhan pendapatan premi ini didukung oleh nilai premi asuransi jiwa yang terus meningkat. Pendapatan premi asuransi jiwa mencapai 1,17% meningkat dari Rp183,72 triliun, dari sebelumnya pada tahun 2020 sebesar Rp14,75 triliun dan tahun 2019 sebesar Rp125,08 triliun.

Permulaan pendapatan premi asuransi jiwa tumbuh 2% mencapai Rp174,11 triliun, dan Rp172,84 triliun pada 2020 dan Rp173,84 triliun pada 2019.

"Jadi, kami sangat bangga dan optimis melihat ini, menunjukkan bahwa di tengah-tengah kondisi yang sulit, industri asuransi jiwa memiliki prospek yang cerah" ujar Rudi.

Berikut adalah data laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terakumulasi pada tahun 2021. Total pendapatan premi asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp241,17 triliun, naik 11,9% dibandingkan pendapatan premi tahun 2020 yang mencapai Rp215,48 triliun. Rata-rata pertumbuhan pada tahun 2021 lalu sudah mencapai tahun 2019 yang sebesar Rp183,72 triliun.

Kemudian pendapatan premi asuransi jiwa adalah kanal manajemen risiko sebesar Rp184,8 triliun. Total pendapatan premi asuransi jiwa tahun 2021 sebesar 22,9%, yang menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2020, kanal asuransi jiwa sebesar 20,7% yang menunjukkan kanal distribusi asuransi jiwa digital sebesar 16,2% mencapai Rp16,5 triliun, dan Rp16,7% pada 2020 dan sebesar Rp16,2 triliun pada 2019.

Rasa Asap: Pemasaran dan Promosi, Fokus Utama Asuransi

Sementara, kanal asuransi jiwa yang menjadi fokus pada tahun 2021 sebesar 22,9%, yang menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2020, kanal asuransi jiwa sebesar 20,7% yang menunjukkan kanal distribusi asuransi jiwa digital sebesar 16,2% mencapai Rp16,5 triliun, dan Rp16,7% pada 2020 dan sebesar Rp16,2 triliun pada 2019.

Seiring dengan pertumbuhan pendapatan, total aset industri asuransi jiwa di Indonesia pada tahun 2021 juga tumbuh 1,5% mencapai Rp182,04 triliun, dari Rp179,08 triliun pada tahun 2020 dan Rp180,75 triliun pada 2019.



Total cadangan risiko pada tahun 2021, 1,7% meningkat dari Rp182,25 triliun. "Secara umum, industri asuransi jiwa di Indonesia terus menunjukkan cadangan risiko yang signifikan sehingga menunjukkan pertumbuhan asuransi jiwa Indonesia yang positif dalam menghadapi risiko di masa mendatang" ujar Rudi.

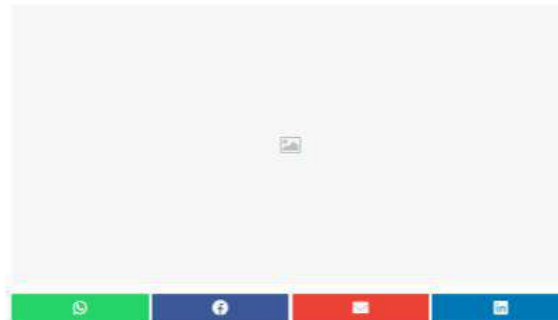
Judul	Mulai Membaik, AAJI Catat Premi Asuransi Jiwa Naik 8,2%
Nama Media	Infobanknews.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://infobanknews.com/mulai-membaik-aaji-catat-premi-asuransi-jiwa-naik-82/
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

[Home](#) > [Headline](#) >

Mulai Membaik, AAJI Catat Premi Asuransi Jiwa Naik 8,2%

Mulai Membaik, AAJI Catat Premi Asuransi Jiwa Naik 8,2%

Rezkiana Nisaputra March 9, 2022



Jakarta – Meski pandemi coronavirus disease 2019 (Covid-19) belum usai, industri asuransi jiwa berhasil mencatatkan pertumbuhan premi yang positif hingga penghujung 2021. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, di 2021 premi industri asuransi jiwa tumbuh 8,2 persen secara tahunan atau dari Rp187,59 triliun pada 2020 menjadi Rp202,93 triliun.

Hal tersebut seperti diungkapkan Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, dalam konferensi pers kinerja industri asuransi jiwa tahun 2021 yang diadakan secara daring, Rabu, 9 Maret 2022. "Tahun 2021 industri asuransi jiwa berhasil membukukan pertumbuhan total pendapatan premi sebesar 8,2 persen menjadi Rp202,93 triliun," katanya.

Pertumbuhan premi tersebut ditopang oleh pertumbuhan premi bisnis baru yang tumbuh 12,1 persen dan premi lanjutan yang tumbuh 2,0 persen jika dibanding tahun 2020. Selain itu, dari total premi di tahun 2021 tersebut, mayoritasnya atau sebesar 62,90 persen masih dikongtribusi oleh produk unit link, sementara sisanya yakni 37,10 persen disumbang oleh produk tradisional.

Tumbuhnya premi, lanjut Budi, turut mendorong kenaikan total pendapatan industri asuransi jiwa di tahun yang sama. Di mana, total pendapatan yang dibukukan perusahaan-perusahaan asuransi jiwa anggota AAJI sebesar Rp241,17 triliun pada 2021 atau naik 11,9 persen secara tahunan.

"Bahkan, jika kita lihat dengan tahun 2019 itu (total pendapatan asuransi jiwa) juga meningkat dan sudah melampaui kondisi tahun 2019 yang belum terlalu terdampak pandemi," ujarnya. (*) Bagus Kasanjanu

Judul	Hasil Investasi Asuransi Jiwa: Suram di 2020, Cerah di 2021
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.cnbciindonesia.com/market/20220309121549-17-321297/hasil-investasi-asuransi-jiwa-suram-di-2020-cerah-di-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

CNBC Indonesia > Market > Berita Market

Hasil Investasi Asuransi Jiwa: Suram di 2020, Cerah di 2021

MARKET - Eqqi Syahputra, CNBC Indonesia
09 March 2022 12:42



Foto: Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal IV 2021. (Tangkapan Layar)

Jakarta, CNBC Indonesia - Hasil investasi di industri asuransi jiwa tercatat bertumbuh baik di tahun 2021 sebesar Rp 26,91 triliun atau naik 44,7% dari 2020. Angka ini meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya mencapai angka Rp 17,97 triliun atau menurun sebanyak 23,4%.

Hai ini disampaikan langsung oleh Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko AAJI, Fauzi Arfan. Menurutnya, kenaikan investasi ini dipengaruhi oleh pertumbuhan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sekitar 30,1% dibandingkan tahun 2020.

Dia menambahkan, angka positif ini juga diikuti oleh angka total investasi.

"Total investasi industri asuransi jiwa bertumbuh baik di 2021 dibanding 2020 karena sempat turun. 2021 ini kita rebound lebih baik, ini menunjukkan kinerja asuransi makin baik," ujar Fauzi dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal IV 2021, Rabu (9/3/2022).

Baca: Perusahaan Singapura Mau Caplok ABDA, Ada Tender Offer?

Adapun angka total investasi tersebut meningkat menjadi Rp 530,71 triliun pada 2021. Artinya, angka tersebut meningkat sebanyak 5,1% dari 2020 yang sebesar Rp 504,87 triliun.

"Secara komposisi terbanyak di reksa dana 31%, terbanyak kedua di saham 28%," tambahnya.

Selain itu, sekitar 20,3% dana kelola investasi tersebut ditempatkan pada instrumen yang dapat mendukung pembangunan negara seperti obligasi sukuk, dan SBN.

"Dibanding sebelumnya, SBN naik signifikan sebesar 25,9%, artinya industri asuransi kami cukup beri kontribusi besar atas pengembangan SBN di Indonesia dengan nilai total penempatan di Rp 107,54 triliun," pungkasnya.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Raup Pendapatan Rp 241,17 Triliun sepanjang 2021
Nama Media	Yahoo.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://id.berita.yahoo.com/industri-asuransi-jiwa-raup-pendapatan-041503926.html
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

LIPUTAN6.com

Industri Asuransi Jiwa Raup Pendapatan Rp 241,17 Triliun sepanjang 2021

Rabu, 9 Maret 2022 11:15 AM · Bacaan 1 menit

Liputan6.com, Jakarta Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat industri asuransi jiwa pada tahun 2021 berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp 241,17 triliun atau tumbuh 11,9 persen. Data itu berdasarkan laporan keuangan unaudited dari 58 perusahaan asuransi jiwa.

Hal itu disampaikan Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon, dalam konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tahun 2021, secara virtual, Rabu (9/3/2022).

"Dengan total pendapatan tersebut industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 11,9 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020, bahkan jika kita lihat dengan tahun 2019 itu juga meningkat dan sudah melampaui kondisi tahun 2019 yang belum terlalu terdampak pandemi," kata Budi.

Kenaikan total pendapatan industri asuransi jiwa juga didukung oleh perekonomian Indonesia 2021 yang tumbuh 5,02 persen (yoy). Artinya, kenaikan di tahun 2021 ini menunjukkan tren positif yang konsisten dari industri jiwa beberapa tahun terakhir.

Sementara itu, pendapat premi juga meningkat seiring dengan bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat, telah berkontribusi mendorong pendapatan premi asuransi.

"Tahun 2021 industri asuransi jiwa berhasil membukukan pertumbuhan total pendapatan premi sebesar 8,2 persen menjadi Rp 202,93 triliun," ujarnya.

Premi

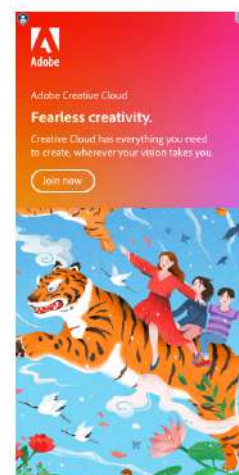


(Ilustrasi Asuransi) (iStockphoto)

Sedangkan jika dibandingkan dengan tahun 2020 pendapatan premi asuransi jiwa hanya Rp 187,59 triliun, kemudian naik 8,2 persen menjadi Rp 202,93 triliun di tahun 2021.

"Namun jika angka Rp 202,93 triliun ini dibandingkan dengan tahun 2019 yang belum terlalu banyak berdampak pandemi, ternyata tahun 2021 pun tumbuh dibandingkan 2019," ujarnya.

Adapun pertumbuhan premi didorong oleh pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 12,1 persen, dan pertumbuhan premi lanjutan sebesar 2,0 persen dibandingkan tahun 2020.



POPULER

Viral Pernikahan Beda Agama di Semarang, Berikut Fakta-faktanya
Liputan6 · Bacaan 1 menit

Mandra Salah Tingkah Ketemu Munaroh, Potret Reuni Si Doel Anak Sekolah
Fimela · Bacaan 1 menit

Potret Istri Eros Sheila On 7 yang Jarang Tersorot, Punya Wajah Bule Namun Suka dengan Budaya...
Fimela · Bacaan 1 menit

Unggah Foto, Tato Amanda Manopo Bikin Netizen Salfok
Fimela · Bacaan 1 menit

Mengenal Doni Salmanan, Lulusan SD Sempat Jadi Kuli Bangunan dan Tukang Parkir hingga Diseb...
Fimela · Bacaan 1 menit

Judul	Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 11,9 Persen pada Kuartal IV-2021
Nama Media	Viva.co.id
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1455929-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-11-9-persen-pada-kuartal-iv-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 11,9 Persen pada Kuartal IV-2021

Rabu, 9 Maret 2022 - 10:52 WIB

Obit - Raden Ahmad Akbar, Anisa Nalla



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Budi Tampubolon

Sumber: Tampilan layar Anisa Nalla Viva

Share :



VIVA - **Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJi)**, mencatat **industri asuransi jiwa** pada kuartal IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 11,9 persen. Dengan membukukan total **pendapatan** sebesar Rp241,17 triliun.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Budi Tampubolon menuturkan, hal tersebut dapat dilakukan seiring dengan perekonomian nasional yang menunjukkan sinyal pemulihan. AAJi pun terus bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan industri asuransi, untuk menjaga momentum positif pertumbuhan tersebut.

"Data dari BPS, perekonomian Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 5,02 yoy. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, Industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan. Kenalihan di 2021 ini menunjukkan adanya tren positif yang konsisten, dari asuransi jiwa beberapa tahun terakhir ini," ujar Budi melalui Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi secara virtual, Rabu, 9 Maret 2022.



Adapun Budi menuturkan, jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum terjadinya Pandemi COVID 19, pertumbuhan di tahun 2021 telah melampaui kondisi di tahun 2019.



Business Insider

Photo:

Selain itu, pada premi seiring dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berasuransi. Pada premi telah berkontribusi untuk mendorong pendapatan pada asuransi jiwa.

Berdasarkan kanal dan distribusi atau jalur distribusi, untuk distribusi pada kanal bancassurance yang merupakan kontributor utama dalam pendapatan premi di 2021 mengumbang sebesar 48,1 persen, dengan pertumbuhan sebesar 5,3 persen.

Share :



Judul	AAJI: Klaim Covid-19 di Industri Asuransi Jiwa Capai Rp8,82 triliun
Nama Media	Fortuneidn.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.fortuneidn.com/finance/suheriadi/aaji-klaim-covid-19-industri-asuransi-jiwa-capai-rp8-82-triliun
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

AAJI: Klaim Covid-19 di Industri Asuransi Jiwa Capai Rp8,82 triliun

Klaim asuransi jiwa untuk meninggal dunia naik 72,8%.



BY SUHERIADI

01 Maret 2022



Jakarta, FORTUNE - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, pada periode Maret 2020 hingga Desember 2021 industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar Rp8,82 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menjelaskan, hal tersebut merupakan bukti komitmen industri dalam melindungi masyarakat.

"Hingga saat ini, komitmen industri asuransi jiwa pada peningkatan ketahanan hidup masyarakat Indonesia tercermin dari pembayaran klaim dan manfaat yang terus dilakukan," kata Budi melalui konferensi video hasil kerja industri AAJI di Jakarta, Rabu (9/3).

Seluruh klaim asuransi jiwa capai Rp159,4 triliun

AAJI juga mencatat, total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa sebesar Rp159,43 triliun. Budi Tampubolon menjelaskan, nilai manfaat tersebut tentunya dipondokkan untuk meringankan beban keluarga guna meningkatkan ketahanan ekonomi pada masa sulit.

"Termasuk dalam hal klaim COVID-19 yang merupakan bukti nyata komitmen industri secara umum," kata Budi.

Klaim asuransi jiwa untuk meninggal dunia naik 72,8%

AAJI mencatat total manfaat atas klaim meninggal dunia mengalami peningkatan 72,8 persen atau mencapai Rp21,14 triliun. Demikian juga dengan manfaat klaim kesehatan yang meningkat sebesar 32,0 persen menjadi Rp13,04 triliun.

AAJI menilai besarnya manfaat tersebut sangat membantu ketahanan perekonomian keluarga Indonesia saat menghadapi masa sulit.

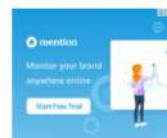
Komitmen ini juga semakin diperkuat dengan adanya rencana kerja sama perusahaan asuransi swasta dalam mendukung program pemerintah dalam memberikan manfaat jaminan kesehatan nasional dimasa pandemi.

Polis unit link di masyarakat capai 6,18 juta

Meski sedang menjadi bahan pertimbangan masyarakat, total polis produk unit link berjumlah 6,18 juta atau berkontribusi sebesar 30,70 persen dari total polis industri asuransi jiwa. Serta, total masyarakat Indonesia yang dilindungi oleh unit link berjumlah 6,44 juta orang.

Data AAJI juga menunjukkan pendapatan premi unit link meningkat di tahun 2021 di mana pendapatan premi masih didominasi oleh kontribusi produk unit link sebesar 62,9 persen dengan total Rp127,70 triliun. Sedangkan produk tradisional berkontribusi sebesar 37,1% dan tumbuh 11,4% dengan total Rp75,23 triliun.

Related Topics



Most Popular

NEWS
Laba Konsolidasi Sentuh Rp90 T, BUMN Dhirik UEA Untuk Kerja Sama

08 Maret 2022

LUCURY
Viral Brand Indonesia Klaim di Paris Fashion Week, Bagaimana Faktanya?

08 Maret 2022

NEWS
Tampik Minyak Goreng Langka, Kemendag: Harga Tinggi Banyak

08 Maret 2022

BARRET
Hasnur Shipping Raih Kontrak Pengiriman Batu Bara ke Vietnam

08 Maret 2022

BARRET
Ditopang Pelanggan Swasta, Pendapatan Itama Ranoraya Naik 134% di 2021

08 Maret 2022

NEWS
Penonton Pertandingan Olahraga Wajib Vaksin Booster, Ini Aturannya

08 Maret 2022



Judul	Naik 5,5 Persen, Total Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Jadi Rp 602 Triliun
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1568889/naik-55-persen-total-aset-perusahaan-asuransi-jiwa-jadi-rp-602-triliun
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

HOME > BISNIS >

Naik 5,5 Persen, Total Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Jadi Rp 602 Triliun

Reporter: **Muhammad Hendartyo**

Editor: **Martha Warta Silaban**

Rabu, 9 Maret 2022 15:17 WIB

KOMENTAR



Ilustrasi asuransi. Pixabay

TEMPO.CO, Jakarta -Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan total aset perusahaan asuransi jiwa tumbuh sebesar 5,5 persen dengan total Rp 602,04 triliun.

"Indikasi membaiknya kondisi pasar keuangan setelah tekanan pandemi Covid-19 selama 2020 yang mengalami perlambatan sebesar 3,1 persen senilai Rp 570,66 triliun," kata Budi dalam konferensi pers virtual Rabu, 9 Maret 2022.

Sementara itu total cadangan teknis tumbuh 1,1 persen atau Rp 458,25 triliun. Dia mengatakan cadangan teknis adalah sesuatu yang sangat amat penting dalam memenuhi janji kewajiban perusahaan asuransi jiwa kepada pemegang polis.

Hal itu, kata dia, juga menjadi indikator bahwa seluruh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia terus memupuk atau membangun cadangan teknisnya.



10 Amazing Tips To Manage Work From Home With Kids Beautifully

Recommended by

"Sehingga kesanggupan industri asuransi jiwa memenuhi janji-janjinya kepada pemegang polis di masa-masa mendatang itu semakin baik," ujarnya.

Hal ini tentunya menjadi indikasi tata kelola aset industri yang sehat terutama dalam melakukan manajemen risiko.

Judul	Total Aset Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 5,5 persen di 2021
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4906766/total-aset-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-55-persen-di-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Total Aset Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 5,5 persen di 2021

Tia Senta
09 Mar 2022, 10:08 WIB

16



(Sumber: Reuters / iStockphoto)

Liputan6.com, Jakarta Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total aset industri asuransi jiwa tumbuh sebesar 5,5 persen dengan total Rp 602,04 triliun. Dibanding tahun 2020 yang hanya mencapai Rp 570,66 triliun.

Data diperoleh dari laporan keuangan unaudited 58 perusahaan asuransi jiwa. Hal itu disampaikan Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tempubobon, dalam konferensi pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tahun 2021, secara virtual, Rabu (9/3/2022).

"Sering dengan kinerja yang positif yang ditunjukkan oleh perusahaan asuransi jiwa membuat total aset industri asuransi jiwa mengalami pertumbuhan sebesar 5,5 persen, naik menjadi Rp 602,04 triliun," kata Budi.

Kemudian, total cadangan teknis asuransi jiwa tahun 2021 juga tumbuh 1,1 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 453,23 triliun menjadi Rp 458,26 triliun.

Artinya, seluruh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia, terus memupuki cadangan teknisnya sehingga kesanggupan perusahaan asuransi jiwa memenuhi jang-jangjnya kepada pemegang polis di masa-masa mendatang itu semakin baik.

"Cadangan teknis tumbuh 1,1 persen atau Rp 458,26 triliun. Hal ini tentunya menjadi indikator tata kelola aset industri yang sehat terutama dalam melakukan manajemen risiko," ujarnya.



Jam Tangan Merek Swiss Dijual,
DISKON 90% Hari Ini

(Sumber: Tokopedia)

Bel sekarang



Sponsored Link by Tokopedia

Mobil bekas di Sukamenak mungkin
lebih murah daripada yang anda kira.

Marga Motor Bekasi | CarMax

2 dari 2 halaman

Premi Asuransi



(Sumber: Asuransi / Gambar oleh kethi dari Pixabay)

Dalam kesempatan ini, AAJI juga mencatat pendapat premi asuransi jiwa meningkat seiring dengan bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat, telah berkontribusi mendorong pendapatan premi asuransi.

"Tahun 2021 industri asuransi jiwa berhasil membuktikan pertumbuhan total pendapatan premi sebesar 8,2 persen menjadi Rp 202,93 triliun," ujarnya.

Adapun pertumbuhan premi didorong oleh pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 12,1 persen, dan pertumbuhan premi lanjutan sebesar 2,0 persen dibandingkan tahun 2020.

"Jadi kami amat sangat gembira, optimis melihat ini menunjukkan bahwa di tangan-tangan kondisi end-18 kependudukan masyarakat untuk memiliki proteksi meningkat terbukti dari bisnis baru yang tumbuh double digit," pungkasnya.

Judul	Industri Asuransi Jiwa Raih Pendapatan Rp241 Triliun di 2021, Naik 11,9 Persen
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220309/215/1508562/industri-asuransi-jiwa-raih-pendapatan-rp241-triliun-di-2021-naik-119-persen
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Home > Finansial > Asuransi

Industri Asuransi Jiwa Raih Pendapatan Rp241 Triliun di 2021, Naik 11,9 Persen

Pendapatan industri asuransi jiwa yang tumbuh dua digit Anfang akan perlahan-lahan mulai membaik. Rp202,02 triliun atau tumbuh 11,9 persen secara tahunan.

Dina Hidayat Laila - Bisnis.com
18 Maret 2022 - 12:11 WIB



Kepada wartawan di Gedung Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, Sabtu (12/3/2022), Dina Hidayat Laila mengatakan:

Bekas Juru: "Industri asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan kinerja sepanjang 2021, setelah sebelumnya sempat terkendala pada 2020 akibat dampak pandemi Covid-19."

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, industri asuransi jiwa menunjukkan total pendapatan sebesar Rp241,17 triliun sepanjang 2021. Total pendapatan tersebut tumbuh 11,9 persen year-on-year (yoy).

Tumbuhnya pendapatan industri asuransi jiwa didorong oleh penjualan premi yang mencapai Rp202,02 triliun atau tumbuh 11,9 persen. Perolehan premi ini bahkan melampaui perolehan premi di 2019, masa sebelum pandemi Covid-19. Karena itu, industri asuransi sempat terkendala sebesar 6,2 persen pada 2020.

Bekas Juru: "Ditandai Industri Asuransi Jiwa Menuju Pertumbuhan Aset di 2022"

"Sering dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi, telah mendorong pendapatan premi asuransi jiwa," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tjandjaja dalam paparan kinerja AAJI 2021 secara virtual, Rabu (9/3/2022).



Budi mengatakan, total pendapatan premi didorong oleh pertumbuhan premi bisnis baru sebesar 12,1 persen atau mencapai Rp120,52 triliun. Sedangkan premi bisnis lanjutan hanya tumbuh sebesar 2,2 persen atau mencapai Rp14,31 triliun. Menurutnya, hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat untuk memilih produk asuransi meningkat di tengah pandemi.

Adapun, penjualan premi industri asuransi jiwa sepanjang 2021 mayoritas masih berkontribusi dan kanal distribusi bancassurance yang mencapai 40,3 persen. Sementara, penjualan premi dikoreksikan dari kanal langsung yang mencapai 20 persen dan kanal lainnya sebesar 22,3 persen.

Bekas Juru: "Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 7,21 Persen di 2021, Asuransi Umum Malah Koreksi"

Dari sisi premi produk, kontribusi premi dari produk asuransi unit link masih mendominasi dengan premi sebesar 52,3 persen, sedangkan kontribusi produk asuransi tradisional sebesar 17,1 persen.



Saling dengan kinerja positif yang dituliskan, aset industri asuransi jiwa juga mengalami pertumbuhan sebesar 8,5 persen atau dengan total mencapai Rp462,64 triliun. Budi menambahkan, pertumbuhan aset ini menunjukkan industri memiliki kinerja yang baik, bahkan lebih baik dari 2019 yang belum memasuki Covid-19. Apalagi, adanya industri asuransi jiwa sudah pulih, mulai tumbuh dan mengoptimalkan," kata Budi.

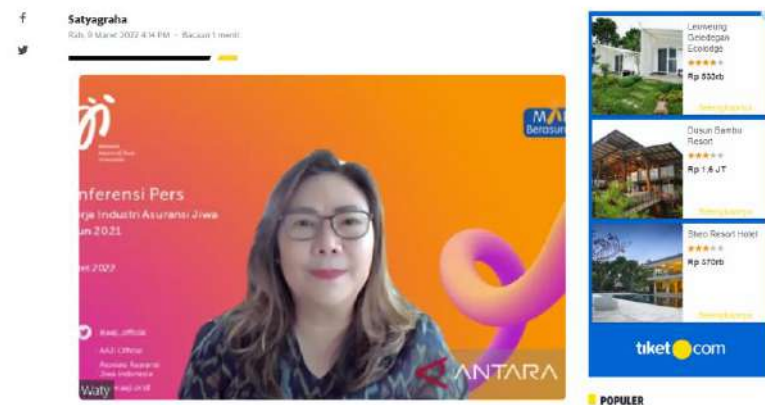
Sementara itu, total cadangan teknis yang dicatatkan industri asuransi jiwa mencapai Rp458,25 triliun atau tumbuh 1,1 persen.

"Terdapat 2021 dengan tahun sulit karena pengaruh pandemi telah berlalu, tetapi tidak dapat diabaikan, bukan tahun yang mudah sama sekali dari industri asuransi jiwa terdampak. Meski tantangan di 2021 lebih berat dari 2020, tapi pengapalan lebih baik, bahkan lebih baik dari 2019 yang belum memasuki Covid-19. Apalagi, adanya industri asuransi jiwa sudah pulih, mulai tumbuh dan mengoptimalkan," kata Budi.

Judul	AAJI: Asuransi jiwa lindungi 65,56 juta orang pada 2021
Nama Media	Yahoo.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://id.berita.yahoo.com/aaji-asuransi-jiwa-lindungi-65-091439887.html
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

AAJI: Asuransi jiwa lindungi 65,56 juta orang pada 2021

Satyagraha
Rabu, 9 Maret 2022 4:34 PM • Bacaan 1 menit



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan industri asuransi jiwa telah melindungi 65,56 juta orang pada 2021, dengan nilai total uang pertanggungan sebesar Rp4.360,81 triliun.

"Total jiwa tertanggung tersebut meningkat 2,9 persen dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebanyak 63,66 juta," ujar Ketua Sidang Kanal Distribusi AAJI Elin Waty dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal IV-2021 secara daring di Jakarta, Rabu.

Adapun total tertanggung pada tahun 2021 meliputi perorangan sebanyak 20,34 juta dan kumpulan sebesar 45,21 juta.

Selain itu, ia mengatakan penetrasi asuransi jiwa juga berhasil tumbuh 7,5 persen dari 17,7 juta orang menjadi 20,34 juta orang, dari total populasi Indonesia yang sekitar 272 juta jiwa pada tahun lalu.

Baca juga: AAJI sebut klaim COVID-19 industri asuransi jiwa capai Rp8,82 triliun

Maka dari itu, diharapkan bonus demografi yang dialami Indonesia kini bisa dilindungi dengan berbagai inovasi produk baru yang diciptakan oleh industri asuransi jiwa, guna meningkatkan penetrasi industri asuransi jiwa.

"Salah satu inovasi yang diharapkan industri asuransi jiwa adalah dengan penggunaan teknologi untuk proses pemasaran produk asuransi jiwa yang semakin didukung baik oleh pemerintah maupun regulator," ungkap Elin.

Di sisi lain, ia meyakini sebanyak 29,4 juta pekerja terdampak pandemi terbantu oleh manfaat asuransi jiwa dengan berbagai produk likuid dan komitmen perusahaan asuransi jiwa.

Adapun industri asuransi jiwa membantu menekan dampak pandemi terhadap tenaga kerja Indonesia dengan menyerap total 20 ribu karyawan di industri asuransi jiwa dan kurang lebih 600 ribu tenaga pemasar saat ini yang bekerja keras untuk meningkatkan literasi hingga industri.

"Meraka menghidupkan misi AAJI, yaitu *transform and transcend*, semangat baru untuk terus maju," tutupnya.

Baca juga: AAJI: Industri asuransi jiwa bayarkan klaim Rp159,43 triliun di 2021

Baca juga: AAJI: Pendapatan asuransi jiwa naik, capai Rp241,17 triliun pada 2021

POPULER

- Viral Pemakaian Beda Agen di Semarang, Berikut Fakta-Faktanya
Liputan • Bacaan 1 menit
- Mandra Salah Tinggal Ketemu Musarak, Potret Reuni Si Doel Anak Sekolah
Fakta • Bacaan 1 menit
- Potret Istri Bros Sheila On 7 yang Jarang Terserot, Punya Wajah Bule Namun Senik dengan Gudek...
Fakta • Bacaan 1 menit
- Unggah Foto, Taro Amanda Manoppo Bikin Netizen Salibet
Fakta • Bacaan 1 menit
- Meninggal Dewi Salmaran, Luakan SD Sempat Jadi Kuli Bangunan dan Tukang Parkir hingga Dibeb...
Fakta • Bacaan 1 menit

tiket.com

- Leisurewing Grandepan Legend
★★★★★
Rp 555rb
- Dusun Bambu Resort
★★★★★
Rp 1,6 JT
- Stereo Resort Hotel
★★★★★
Rp 570rb

Judul	Industri Asuransi Jiwa RI Bukukan Pendapatan Rp 241,17 Triliun pada 2021
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/2103178/industri-asuransi-jiwa-ri-bukukan-pendapatan-rp-24117-triliun-pada-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Jiwa RI Bukukan Pendapatan Rp 241,17 Triliun pada 2021

Ekonomi | republika | Published at Rabu, 09 Maret 2022 - 16:49









REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA — Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat industri asuransi jiwa kembali menunjukan capaian kinerja positif. Sepanjang tahun 2021, industri ini mengalami pertumbuhan 11,9 persen.

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2021 dari 58 perusahaan anggota AAJI, industri asuransi jiwa membukukan pendapatan mencapai Rp 241,17 triliun. Angka tersebut menunjukan tren positif, dibandingkan periode yang sama tahun 2020 mengalami perlambatan sebesar 8,6 persen atau Rp 215,44 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon menjelaskan konsistensi kinerja pendapatan industri asuransi jiwa sejalan dengan upaya pemerintah dalam melakukan pemulihan ekonomi nasional yang mendorong aktivitas ekonomi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya asuransi jiwa sebagai langkah pre-emptif dalam mencegah risiko dari pandemi yang masih berlangsung.

Seiring dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat asuransi jiwa dalam memberikan perlindungan keuangan keluarga, telah mendorong naiknya pendapatan premi industri asuransi jiwa sampai dengan akhir tahun 2021, jelas Budi, Rabu (9/3/2022).

Lebih lanjut, Budi menjelaskan industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat total pendapatan premi sebesar Rp 202,93 triliun atau tumbuh sebesar 8,2 persen. Kinerja positif pendapatan tersebut disumbang oleh kenaikan premi bisnis baru yang tumbuh 12,1 persen menjadi Rp 128,62 triliun, dan dari premi lanjutan naik 2 persen menjadi Rp 74,31 triliun.

Sementara, berdasarkan kanal distribusi, bancassurance memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan premi yang mencapai 48,1 persen dengan pertumbuhan sebesar 5,3 persen. Sedangkan, pendapatan premi dari kanal keagenan berkontribusi sebesar 29,0 persen dimana terjadi perlambatan 9,7 persen.

"Terbatasnya aktivitas tatap muka secara langsung dengan calon nasabah menjadi penyebab terjadinya perlambatan dari kanal distribusi keagenan," terang Budi.

Pada tahun 2021, Unit Link membukukan total polis berjumlah 5,18 juta atau berkontribusi sebesar 30,70 persen dari total polis industri asuransi jiwa. Sedangkan total masyarakat Indonesia yang dilindungi oleh Unit Link berjumlah 6,44 juta orang.

Data AAJI juga menunjukan pendapatan premi Unit Link meningkat di tahun 2021 dimana pendapatan premi masih didominasi oleh kontribusi produk Unit Link sebesar 62,9 persen, tumbuh 6,4 persen dengan total Rp 127,70 triliun. Sementara produk tradisional berkontribusi sebesar 37,1 persen dan tumbuh 11,4 persen dengan total Rp75,23 triliun.

Judul	Pendapatan Asuransi Jiwa pada 2021 Capai Rp241,17 Triliun
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/2102395/pendapatan-asuransi-jiwa-pada-2021-capai-rp24117-triliun
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Pendapatan Asuransi Jiwa pada 2021 Capai Rp241,17 Triliun

Ekonomi | koran-jakarta.com | Published at Rabu, 09 Maret 2022 - 14:09





Konferensi Pers
Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Januari 2021
Maret 2022

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan asuransi jiwa mencapai Rp241,17 triliun pada 2021 atau tumbuh 11,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya (year on year/ yoy) sebesar Rp215,44 triliun. Bahkan total pendapatan tersebut juga meningkat 2,3 persen dibandingkan sebelum pandemi tahun 2019 yang sebesar Rp235,73 triliun.

"Kenaikan total pendapatan pada 2021 menunjukkan adanya tren positif yang konsisten dari industri asuransi jiwa dalam beberapa tahun terakhir," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon dalam Konferensi Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal IV-2021 secara daring di Jakarta, Rabu (9/3).

Total pendapatan asuransi jiwa, kata dia, ditopang pendapatan premi yang tumbuh seiring dengan bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berasuransi.

Pada 2021, industri asuransi jiwa membukukan pertumbuhan pendapatan premi sebesar 8,2 persen (yoy) dari Rp187,59 triliun menjadi Rp202,93 triliun.

Budi menjelaskan pendapatan premi didorong oleh pertumbuhan premi bisnis baru yang meningkat 12,1 persen, sedangkan premi bisnis lanjutan meningkat sebesar dua persen.

"Jadi kami amat sangat gembira dan optimistis melihat ini, karena menunjukkan di tengah kondisi Covid-19 kesadaran masyarakat untuk berasuransi meningkat," ungkap dia.

Berdasarkan kanal distribusinya, ia menuturkan kanal bancassurance merupakan kontributor utama dalam pendapatan premi industri asuransi jiwa dengan kontribusi sebesar 48,1 persen, sedangkan keagenan memiliki peran 29 persen dan lainnya 22,9 persen.

Kanal bancassurance berperan penting dalam pendapatan premi dengan mencatatkan pertumbuhan 5,3 persen (yoy) dari sebelumnya sebesar Rp92,72 triliun menjadi Rp97,63 triliun pada tahun lalu.

Kinerja positif yang ditunjukkan perusahaan industri asuransi jiwa pun membuat total aset tumbuh 5,5 persen (yoy) menjadi Rp602,04 triliun pada tahun 2021 dari tahun 2020 yang senilai Rp570,66 triliun. Hal itu mendorong cadangan teknis tumbuh 1,1 persen dari Rp453,23 triliun menjadi Rp458,25 triliun pada 2021.

"Ini menjadi indikator bahwa industri asuransi jiwa terus memupuk cadangan teknisnya, sehingga kemampuan memenuhi janji kepada pemegang polis di masa mendatang semakin membaik," katanya.

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Capai Rp202,93 Triliun pada 2021
Nama Media	Fortuneidn.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.fortuneidn.com/finance/suheriadi/pendapatan-premi-industri-asuransi-jiwa-capai-rp202-93-triliun-di-2021
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

FINANCE Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Capai Rp202,93 Triliun pada 2021

Aset industri asuransi jiwa capai Rp602 triliun.



BY SUHERIADI

09 Maret 2022



Jakarta, FORTUNE – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan pendapatan premi industri asuransi jiwa senilai Rp202,93 triliun di akhir tahun 2021. Raihannya tersebut tumbuh 8,1 persen bila dibandingkan dengan tahun 2020 senilai Rp187,59 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menjelaskan, pertumbuhan tersebut terjadi seiring dengan bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat. "Meningkatnya kesadaran masyarakat akan asuransi jiwa telah berkontribusi mendorong pendapatan asuransi," kata Budi melalui konferensi video di Jakarta, Rabu (9/3).

Total pendapatan asuransi jiwa tumbuh 11,9%

Dari sisi total pendapatan, industri asuransi jiwa mampu tumbuh 11,9 persen yang mencapai Rp241,17 triliun di akhir 2021.

Budi menyatakan, pencapaian tersebut seiring dengan perekonomian nasional yang mulai pulih dan tumbuh 5,02 persen di 2021. Meski demikian, menurutnya industri harus tetap selalu mengantisipasi perkembangan ekonomi nasional.

Aset industri asuransi jiwa capai Rp602 triliun

Seiring dengan kinerja positif industri asuransi jiwa, total aset seluruh anggota AAJI pada 28 perusaihan mencapai Rp602 triliun atau tumbuh 5,5 persen (yoy). "Ini mengindikasikan kembalinya kondisi pasar keuangan setelah Covid-19 selama tahun 2020," kata Budi.

Budi menyebut, pada tahun 2020 lalu total aset industri mencapai Rp570,6 triliun atau sempat turun tipis 3,1 persen bila dibandingkan dengan tahun 2019 akibat meningkatnya kasus Covid-19.

Nilai Investasi asuransi sumbang pertumbuhan ekonomi

Budi menambahkan, industri asuransi jiwa juga telah berkontribusi mendukung perekonomian nasional dengan kegiatan investasinya.

Menurutnya, industri asuransi jiwa telah mendukung berbagai agenda penting pemerintah di beberapa sektor pembangunan lewat dana kelolaan yang diarahkan di berbagai instrumen investasi.

Related Topics



Most Popular

NEWS

Laba Konsolidasi Sentuh Rp90 T, BUMN Dilirik UEA Untuk Kerja Sama

08 Maret 2022

LUXURY

Viral Brand Indonesia Klaim di Paris Fashion Week, Bagaimana Faktanya?

08 Maret 2022

NEWS

Tampik Minyak Goreng Langka, Kemendag: Harga Tinggi Banyak

08 Maret 2022

MARKET

Hasnur Shipping Raih Kontrak Pengiriman Batu Bara ke Vietnam

08 Maret 2022

MARKET

Ditopang Pelanggan Swasta, Pendapatan Itama Kanoraya Naik 154% di 2021

08 Maret 2022

NEWS

Penonton Pertandingan Olahraga Wajib Vaksin Booster, Ini Aturannya

08 Maret 2022



Judul	Soal Dispute Unit Link, AAJI: Tidak Ada Anggota Kami yang Tutup Mata
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Opini AAJI terkait Unit Link
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/03/09/141000626/soal-dispute-unit-link-aaji--tidak-ada-anggota-kami-yang-tutup-mata
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Netral

Kompas.com / Money / Whats New

Soal Dispute Unit Link, AAJI: Tidak Ada Anggota Kami yang Tutup Mata

Kompas.com - 09/03/2022, 14:10 WIB

BAGIKAN: [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Telegram](#)



Kerus Unitlink AAJI Budi Tampubolon, (KOMPAS.com/AMBARANE NADIA NEMALA)



Penulis: Agustinus Ranga Respati | Editor: Akhdi Marlin Pratama

JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) angkat bicara soal kelanjutan penyelesaian dispute nasabah unit link dari AXA Mandiri, Prudential, dan AIA.

"Tidak ada anggota kami yang menutup mata soal kasus ini. Semuanya meluangkan waktu dan tenaga untuk menghadapi kasus ini," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon pada Rabu (9/3/2022).

Ia mengatakan, AAJI terus berdiskusi dan berhubungan intens dengan tiga anggotanya tersebut. Ia berharap kasus ini dapat diselesaikan dengan cepat.

Baca juga: [Penjualan Asuransi Unit Link Diminta Dimoratorium, Ini Kata AAJI](#)

Berdasarkan keterangan Budi, ketiga anggotanya tersebut telah berhubungan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJJK).

Ia berharap, ketiga anggotanya itu segera menemukan solusi yang bisa disepakati dua belah pihak. "Semoga dapat diselesaikan secepatnya," tegas dia.

Sebelumnya, Direktur Kepatuhan AXA Mandiri Rudi Kamdani mengaku siap menanganai dan menyelesaikan kasus ini sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Baca juga: [Prudential, AXA Mandiri, dan AIA Bantah Unit Link-nya Dilarang Dijual di Bank](#)

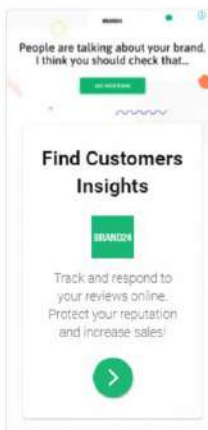
AXA Mandiri juga telah mengirimkan surat kepada para nasabah untuk meminta konfirmasi penyelesaian keluhan melalui LAPS SJJK.

Rudi juga bilang, AXA Mandiri siap menanggung biaya resmi arbitrase sesuai dengan ketentuan LAPS SJJK.

"AXA Mandiri akan menghormati dan melaksanakan apapun putusan LAPS SJJK," katanya.

Baca juga: [OJK Bakal Larang Bank Jual Unit Link Asuransi Bermasalah, Ini Respons AXA Mandiri](#)

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



TERPOPULER

1. Kemendag: Minyak Goreng Enggak Lengka, tapi...
Dibaca 22.024 kali
2. Terus Naik, Harga Emas Antam Tembus Rp 1.036.000 Per Gram
Dibaca 9.277 kali
3. Cara Menilai SPT Tahunan 1770 S dan SPT Tahunan 1770 SS di D.J.Ponline
Dibaca 8.419 kali
4. Perumpong Pesawat Wajib Tunjukkan Aplikasi PeduliLindungi kepada Petugas
Dibaca 4.304 kali
5. Ditanya Kapan Kelangkaan Minyak Goreng Mulai Bisa Teratasi, Ini Jawaban Mendag
Dibaca 2.861 kali

Judul	Struktur Biaya Asuransi Unit Link Dinilai Tinggi, Ini Jawaban AAJI
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Opini AAJI terkait Unit Link
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220309/215/1508651/struktur-biaya-asuransi-unit-link-dinilai-tinggi-ini-jawaban-aaji
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Positif

Struktur Biaya Asuransi Unit Link Dinilai Tinggi, Ini Jawaban AAJI

Bisnis.com, Jakarta. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menjelaskan struktur biaya pada produk asuransi unit link bisa berbeda tergantung pada jenis produknya.

Diras: Rianita Salsabila - Bisnis.com

Unit Linked Insurance Plan (ULIP)

Struktur Asuransi Unit Link - Project

Bisnis.com, JAKARTA— Studi lembaga riset industri jasa keuangan, IFG Progress, membandingkan struktur biaya pada produk asuransi unit link di industri asuransi jiwa di Indonesia cukup tinggi. Hal ini membuat para dana yang diinvestasikan untuk investasi relatif kecil pada 5 tahun pertama.

Menanggapi hasil studi tersebut, Ketua Bidang Aktuaria dan Management Risiko Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Fauzi Arfan mengatakan, struktur biaya pada sebuah produk unit link tergantung pada jenis produknya. Secara umum, ada dua jenis produk unit link, yakni produk single premium dan regular premium.

"Kalau produk single premium tentunya biaya akuisisi akan sangat sedikit karena sebagian akan banyak di porsi investasi dan proteksi," ujar Fauzi dalam paparan kinerja AAJI 2021. (9/3/2022).

Sementara itu, lanjutnya, untuk struktur biaya pada jenis regular premium cenderung lebih besar. Hal ini karena pada umumnya perusahaan asuransi menjual unit link jenis ini untuk tujuan proteksi. Struktur biaya pada jenis regular premium juga lebih bervariasi karena biasanya dikombinasikan dengan regular top up premi di dalamnya.

Baca Juga: Banyak Aduan Nasabah, Studi IFG Progress Usul Evaluasi Struktur Biaya Unit Link

IFG Progress menilai tingginya biaya-biaya pada 5 tahun pertama membuat porsi dana investasi yang terbentuk relatif kecil, dibawah 15 persen dari total premi yang sudah dibayarkan.

Dengan dana investasi yang baru mulai terbentuk pada tahun kelima, apabila nasabah melakukan penanaman polis asuransi dalam kurun waktu kurang dari 10, maka nilai tunai yang didapatkan akan sangat kecil atau bahkan masih belum terbentuk.

Adapun, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan mengatur batas minimum pengalokasian premi untuk nilai tunai pada regulasi baru unit link yang tengah ditelaah.

Sebelumnya, Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (PKNB) ZA CUK, Ahmad Hainulrahman mengungkapkan, tidak adanya pengalokasian terkait struktur biaya unit link membuat banyak nasabah kecewa karena pada tahun awal dana mereka langsung habis.

Untuk itu, namanya perusahaan asuransi harus menerapkan pola pembatasan biaya yang sedapat mungkin proporsional agar pada tahun tahun awal sudah terbentuk dana investasi untuk pemenuhan dana ke depan.

"Biaya-biaya mau kami atur, walau saat membuat cukup kecil, tapi kami ingin menghidupi biayanya di awal, premi langsung dipotong biaya sangat besar. Bisa mungkin 50 persen," ujar Hainulrahman, Jumat (25/1/2022).

"Di aturan baru tidak boleh. Harus ada dana minimal, dana investasi, yang harus di-retain untuk mengembangkan dana. Sebelumnya tidak ada. Jadi tidak boleh bagi ada produk, di awal ditalinya langsung habis untuk bayar biaya akuisisi. Minimal harus ada sekian persen," lanjutnya.

Judul	Cuplikan Berita - 2021, Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 8,2%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	1
Tanggal Berita	2022-03-10
Sentimen	Positif

MONEY & BANKING



■ **Budi Tampubolon**

2021, Premi Asuransi Jiwa Tumbuh 8,2%

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan premi pada 2021 mencapai Rp 202,93 triliun, tumbuh 8,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 187,59 triliun. Pertumbuhan tersebut dikontribusi dari premi bisnis baru (*new business*) dan premi lanjutan (*renewal*).

Judul	Prudential Kembangkan Program Edukasi untuk Tingkatkan Literasi Keuangan Anak
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Prudential Cha-Ching Program
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/03/09/123000926/prudential-kembangkan-program-edukasi-untuk-tingkatkan-literasi-keuangan-anak
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Netral

Judul	Generasi Milenial Segera Persiapkan Resolusi Finansialnya
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	60
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Netral

Generasi Milenial Segera Persiapkan Resolusi Finansialnya

Allianz Life Indonesia terus gencar dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perlindungan asuransi. *Chief Marketing Officer* Allianz Life Indonesia, Karin Zulkarnaen, mengatakan bahwa seluruh jenis asuransi, baik kesehatan, jiwa maupun umum, memiliki peran yang sama pentingnya untuk mendukung stabilitas finansial keluarga dan menghindari kejatuhan finansial.

"Meskipun pandemi belum dapat diprediksi kapan akan berakhir, generasi milenial tetap dapat mewujudkan kebebasan finansial dengan merancang resolusi dari sekarang. Dengan membuat resolusi finansial, para milenial dapat tetap berkarya dan berkembang, di tengah kondisi ekonomi yang menantang," jelas Karin melalui keterangan resminya, 10 Januari 2021. ■ **Wiek**

Judul	Allianz Life Kick Off Kanal Distribusi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kick Off Kanal Distribusi Allianz Life
Halaman/URL	61
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Netral



Allianz Life Kick Off Kanal Distribusi PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) menggelar acara *kick off* untuk masing-masing kanal distribusi, keagenan dan bancassurance, secara daring, 20 Januari 2022. Allianz Life menyediakan sistem pelatihan komprehensif, agar tenaga pemasar memiliki pengetahuan produk dan layanan yang baik, sehingga menjadi sumber informasi yang kredibel bagi para nasabah...

Judul	Wapres tekankan strategi tingkatkan kinerja industri asuransi syariah
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Strategi Peningkatan Industri Asuransi Syariah
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2748513/wapres-tekankan-strategi-tingkatkan-kinerja-industri-asuransi-syariah
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Netral

Wapres tekankan strategi tingkatkan kinerja industri asuransi syariah

© Rabu, 9 Maret 2022 13:33 WIB



Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin saat membuka Rapat Kerja Tahunan AASI 2022 melalui konferensi video di Jakarta, Rabu (8/3/2022). (ANTARA/110.BPMI/Ditnasipres)

Jakarta (ANTARA) - Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin mengatakan aset asuransi syariah mampu tumbuh di tengah ketidakstabilan ekonomi akibat pandemi COVID-19, di mana pada akhir 2021, aset industri asuransi jiwa syariah mencapai Rp589,8 triliun rupiah.

Wapres menekankan terdapat 4 strategi khusus untuk industri asuransi syariah, guna semakin meningkatkan kinerja ke depan.

"Pertama, perkuat inovasi produk dan perluas pangsa pasar. Produk asuransi syariah harus dikembangkan agar lebih kompetitif dan tepat sasaran," ujar Wapres saat membuka Rapat Kerja Tahunan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) 2022 melalui konferensi video di Jakarta, Rabu.

Baca juga: Wapres: AASI perlu lebih inklusif wujudkan kemajuan ekonomi syariah

Mengingat potensi industri halal yang sangat besar, Wapres mengingatkan agar literasi terkait manfaat asuransi syariah dapat lebih ditingkatkan terutama untuk kalangan pelaku UMKM syariah.

"Ceruk pasar industri halal harus terus digali agar industri **asuransi syariah** semakin bersinergi, dan bahkan terintegrasi dalam ekosistem industri halal yang tengah dibangun," tuturnya.

Kedua, Wapres menekankan pentingnya penguatan daya ekspos industri melalui kerja sama lintas sektor harus terus dilakukan, seperti dengan fintech syariah dan sektor lainnya.

"Selain itu, promosi dan positioning asuransi syariah melalui beragam kanal media perlu dilakukan," imbuhnya.

Ketiga, kata Wapres, perbaikan tata kelola perusahaan dengan mengadopsi praktik terbaik di negara-negara maju, penting untuk dilakukan.

"Salah satunya dengan pemanfaatan teknologi dan penerapan digitalisasi di semua lini. Perlu terobosan-terobosan untuk meningkatkan efisiensi, sekaligus mengatasi tantangan permodalan," tegasnya.

Terakhir, sebagai cerminan citra perusahaan, Wapres meminta **SDM AASI** meningkatkan kualitas dan kuantitasnya melalui sertifikasi.

"AASI perlu mengoptimalkan peran Lembaga Sertifikasi Profesi Perasuransian Syariah agar makin banyak pelaku industri asuransi syariah yang mumpuni, serta berkomitmen aktif mengembangkan industri dan membangun kepercayaan masyarakat," jelasnya.

Hadir dalam acara tersebut, Deputi Komisiner Pengawasan IKNB II OJK Mch. Ihsanudin, Ketua Umum AASI Tatang Nurhidayat, Sekretaris Dewan Penasihat AASI Mohamad Hidayat, jajaran Dewan Penasihat AASI, serta jajaran Dewan Pengurus Harian dan Anggota AASI.

Sementara Wapres didampingi oleh Kepala Sekretariat Wakil Presiden Ahmad Erani Yustika, dan Staf Khusus Bidang Komunikasi dan Informasi Masduki Baidlowi.

Judul	SIAPKAN WARISAN HINGGA 5 MILIAR DENGAN FLEXI LIFE
Nama Media	Marketing
Newstrend	Flexi Life dari Astra Life
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2022-03-09
Sentimen	Netral





SIAPKAN WARISAN HINGGA 5 MILIAR DENGAN FLEXI LIFE

Tahukah Anda jika asuransi jiwa bisa menjadi instrumen yang tepat untuk menyiapkan warisan bagi keluarga?

Dibandingkan dengan menabung setiap bulan, memiliki asuransi jiwa bisa lebih mudah untuk menyiapkan warisan hingga 5 miliar. Dapat dibayangkan, untuk mencapai target 5 miliar dengan menabung 5 juta rupiah per bulan, warisan baru akan siap terkumpul setelah 1.000 bulan atau bahkan 83 tahun.

Produk Flexi Life dari Astra Life memberikan manfaat Uang Pertanggungan hingga Rp5 miliar. Sehingga bila terjadi risiko tutup usia, uang pertanggungan dapat cair serta bisa digunakan keluarga sebagai warisan, dan keluarga yang ditinggalkan dapat melanjutkan hidupnya.

Produk asuransi Flexi Life dapat diakses secara mudah melalui ilovelife.co.id. Hanya dengan 5 menit dan tanpa pemeriksaan medis, pelanggan langsung bisa terproteksi dan menyiapkan #WarisanHingga5Miliar. Produk Flexi Life juga dapat mengatur besarnya Uang Pertanggungan dan Masa Pertanggungan sesuai tahapan kehidupan. Dapatkan *extra cashback* hingga 30% menggunakan kode promo FLEXIWARISANMIX, cek langsung di ilovelife.co.id. PT Asuransi Jiwa Astra terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Judul	Membaik, Tapi Yield Unitlink Masih Minus
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Unit Link
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-03-10
Sentimen	Positif

Membaik, Tapi Yield Unitlink Masih Minus

Meski masih minus, premi unitlink tetap meningkat

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Kinerja unitlink lumayan membaik di bulan kedua tahun ini. Imbal hasil unitlink memang masih kompak mencatatkan imbal hasil negatif. Hanya saja, tampak ada perbaikan imbal hasil di Februari 2022 dibandingkan Januari lalu. Khususnya unitlink untuk jenis saham

Infovesta Utama mencatat, unitlink saham memberikan imbal hasil paling besar di Februari 2022 mencapai 1,30% *month on month* (mom), sehingga secara *year to date* (ytd) imbal hasilnya menjadi -0,88%, membaik dari -2,24%.

Analisis Senior dan Konsultan PT Infovesta Kapital Advisory Praska Putranyo menjelaskan, membaiknya unitlink saham sejalan dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang juga meningkat di Februari 2022 mencapai 3,88%.

Menurut Praska, hal tersebut dikarenakan arus dana investor asing secara akumulasi juga meningkat di Februari di tengah tekanan varian baru omicron di periode tersebut. "Secara *year to date* (ytd) saja, akumulasi investor asing terus bertambah di tengah pasar yang terus bergejolak. Total di pasar reguler itu ytd

mencapai Rp 27 triliun, artinya animo investor asing ini cukup tinggi," ujar Praska.

Dampak perang

Sementara di pasar obligasi, Praska melihat masih tertekan dengan potensi adanya kenaikan suku bunga. Meskipun,

Yield unitlink di Februari lebih baik dibanding bulan sebelumnya.

investor asing juga membukukan arus dana masuk. Sehingga masih bisa sedikit menahan tekanan kenaikan suku bunga

tersebut.

Praska memperkirakan, kondisi perbaikan imbal hasil unitlink ini masih akan melanjutkan tren di Maret 2022 ini. Meskipun ada tantangan, yakni bayang-bayang perang Rusia-Ukraina.

Meski imbal hasil menurun, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat hingga akhir tahun 2021 lalu, pendapatan premi unitlink tumbuh 6,4% dengan nilai Rp 127,70 triliun.

Kontribusi produk tersebut masih mendominasi. Yakni sebesar 62,9% dari total pendapatan premi.

Salah satu pemain bisnis ini, BNI Life mencatat, jumlah pemegang polis unitlink per Februari 2022 menurun sekitar 10% *year on year*. Sedangkan jumlah polis mencapai lebih dari 106.000.

Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nainggolan mengungkapkan, yang mempengaruhi jumlah polis aktif adalah adanya penyesuaian polis oleh nasabah.

"Jumlah polis baru unitlink lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penyesuaian polis unitlink," ujar Eben.

Menurut dia, nasabah BNI Life paling banyak membeli unitlink jenis saham.

Benchmark Unitlink

Per 25 Februari 2022

Jenis Indeks	year to date
Unitlink Pendapatan Tetap	-0,37%
Unitlink Saham	-0,88%
Unitlink Campuran	-0,28%
Indeks Obligasi Korporasi	0,95%
Indeks Obligasi Negara	0,50%
Indeks Harga Saham Gabungan	4,56%

Sumber: Infovesta

Judul	Asuransi Jiwa Syariah: Pengertian, Akad, dan Daftar Produknya
Nama Media	Finansialku.com
Newstrend	Edukasi Asuransi Jiwa Syariah
Halaman/URL	https://www.finansialku.com/asuransi-jiwa-syariah-pengertian-akad-dan-daftar-produknya/
Tanggal Berita	2022-03-10
Sentimen	Netral

